

**PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA
SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nurul Hifni Azizah
NIM. 14511244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN

Oleh:

Nurul Hifni Azizah

NIM. 14511244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) karakter religius siswa Tata Boga; 2) karakter kerja siswa Tata Boga; 3) pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK 2 Godean.

Jenis penelitian ini adalah survey korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Tata Boga di SMK 2 Godean yang berjumlah 380 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 182 siswa yang diperoleh menggunakan teknik sampling *disproportional random sampling*. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan kepercayaan sampel 95% atau tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data dengan angket. Validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *expert judgment* dan *Korelasi Product Moment*, reliabilitas dengan *Alpha Croncbach*. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) karakter religius siswa Tata Boga di SMK 2 Godean pada kategori sangat tinggi 40 siswa (22%), kategori tinggi 134 siswa (73,6%), kategori rendah 8 siswa (4,4%), dan pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), (2) karakter kerja siswa Tata Boga di SMK 2 Godean pada kategori sangat tinggi 105 siswa (57,7%), kategori tinggi 75 siswa (41,2%), kategori rendah 2 siswa (1%), dan kategori rendah 0 siswa (0%), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga di SMK 2 Godean, hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,392 > 0,145$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,154. Hal ini berarti karakter religius siswa Tata Boga di SMK 2 Godean memiliki pengaruh positif sebesar 15,4%.

Kata Kunci: Karakter Religius, Karakter Kerja

***THE INFLUENCE OF RELIGIOUS CHARACTERS TO THE CHARACTER
WORK OF STUDENT CULINARY AT VOCATIONAL SCHOOL 2 GODEAN***

Oleh:

Nurul Hifni Azizah

NIM. 14511244013

ABSTRACT

This research is motivated by application of character education in the school to building formation religious character manifested in the daily life, especially the character work. Religious character in this case include faith (akidah), behavior (akhlak), and laws to ritual obligation (fiqih). Character of student work include honesty, discipline, hard work, responsibility and cooperation. This research aims to know: 1) Religious Character; 2) Work Character; 3) the influence of religious character to the character work of student culinary vocational school 2 Godean.

The method using in this research is survey correlation with quantitative approach. The population of the study were the students all of culinary of SMK 2 Godean, which amounted to 380 students. The sampling technique using disproportional random sampling and 5% error rate which resulted 182 respondents. Data collected by questionnaire. The Instrument of validity using expert judgment and Product Moment correlation, reliability with Alpha Croncbach formula. Data analysis techniques are descriptive analysis, test requirements analysis, and hypothesis testing.

The result of survey revealed that: 1) the religious character subjects is the high (76,3%); 2) the character work is very high (57,7%); 3) hypothesis test show that the variable of religious character have positive and significant relationship to character work of 0.359 (sig 0,000). The value is 0.128% character work related to religious character.

Keywords: Religious Character, Work Character

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN

Disusun oleh:

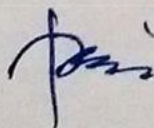
Nurul Hifni Azizah
NIM. 14511244013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si
NIP. 19770131 200212 2 001



Dr. Endang Mulyatiningsih, M. Pd
NIP. 19630111 198812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA
SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN**

Disusun oleh:
Nurul Hifni Azizah
NIM. 14511244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		15 Agustus 2019
Titin Hera Widi Handayani, M.Pd Sekretaris		15 Agustus 2019
Dr. Marwanti, M.Pd Penguji		15 Agustus 2019

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama



Ir. Moh. Khairudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

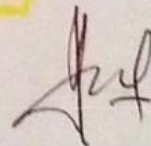
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja
Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2019
Yang menyatakan,



Nurul Hifni Azizah
NIM. 14511244013

HALAMAN MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya”

(HR At-Tirmidzi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’, (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya”

(Q.S. Al-Baqarah: 45-46).

“Seberapapun keras perjuangan, doa dan usaha yang dilakukan jangan pernah lupa hasilnya Allah yang menentukan”

(Penulis)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur Allah SWT atas kesehatan, kemudahan, dan nikmat yang telah diberikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ibuku Nurfajari Rahmawati
2. Ayahku Mahpudin
3. Ramdan Nur Aziz dan An-Nissa Nur Ramadhani
4. Saudara dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberi dukungan kepada saya
5. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Staff Food and Beverage Product Hotel Plataran Borobudur Magelang
7. Agama, Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis dan penelitian skripsi ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Boga di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung terlihat sehingga tersusunnya karya ini. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

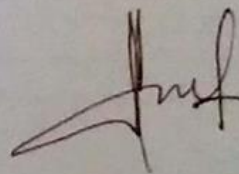
1. Dr. Endang Mulyatiningsih, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan tambahan ilmu yang bermanfaat serta mendorong agar skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Siti Hamidah, M.Pd selaku validator instrumen penelitian skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Marwanti sebagai penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Titin Hera Widi Handayani, M.Pd sebagai Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP M.Si selaku Ketua Jurusan PTBB dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
6. Ir. Moh Khairudin, Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Dra. Theresia Susilorini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK 2 Godean yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan staf SMK 2 Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, penyusun tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Penyusun berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Penulis,



Nurul Hifni Azizah
NIM 14511244013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Pendidikan Karakter	10
2. Karakter Religius.....	19
3. Karakter Kerja	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Pikir	50
D. Hipotesis Penelitian	53
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
D. Definisi Operasional Variabel	56
E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	58
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	73

1. Analisis Deskriptif.....	74
2. Uji Persyaratan Analisis	74
3. Uji Hipotesis	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	78
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	110
C. Hasil Pengujian Hipotesis	113
D. Pembahasan	114
E. Keterbatasan Penelitian.....	124
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	125
B. Implikasi.....	126
C. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pelanggaran Siswa	5
Tabel 2. Indikator Karakter Religius Aspek Akidah, Akhlak dan Fiqih	22
Tabel 3. Daftar Jumlah Populasi Penelitian	55
Tabel 4. Rincian Jumlah Sampel	56
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Religius Sebelum Uji Coba	59
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Kerja Sebelum Uji Coba.....	60
Tabel 7. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	64
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	66
Tabel 9. Hasil Uji Validasi Aspek Akidah.....	67
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Aspek Akidah	67
Tabel 11. Hasil Uji Validasi Aspek Akhlak.....	68
Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Aspek Akhlak	68
Tabel 13. Hasil Uji Validasi Aspek Fiqih	69
Tabel 14. Kisi-Kisi Instrumen Aspek Fiqih	69
Tabel 15. Hasil Uji Validasi Aspek Jujur.....	70
Tabel 16. Hasil Uji Validasi Aspek Disiplin	71
Tabel 17. Hasil Uji Validasi Aspek Tanggung Jawab	71
Tabel 18. Hasil Uji Validasi Aspek Kerja Keras.....	72
Tabel 19. Hasil Uji Validasi Aspek Kerja Sama	72
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Karakter Religius	80
Tabel 21. Distribusi Kategorisasi Karakter Religius	82
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Aspek Akidah	83
Tabel 23. Distribusi Kategorisasi Aspek Akidah	85
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Aspek Akhlak	86
Table 25. Distribusi Kategorisasi Aspek Akhlak	88
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Aspek Fiqih.....	89
Table 27. Distribusi Kategorisasi Aspek Fiqih.....	91

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Karakter Kerja.....	92
Tabel 29. Ditribusi Kategorisasi Karakter Kerja	94
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Indikator Jujur	95
Tabel 31. Distribusi Kategorisasi Indikator Jujur.....	97
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin	98
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab	101
Tabel 34. Distribusi Kategorisasi Indikator Tanggung Jawab	102
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Keras	104
Tabel 36. Distribusi Kategorisasi Indikator Kerja Keras	105
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Sama	107
Tabel 38. Distribusi Kategorisasi Indikator Kerja Sama	108
Tabel 39. Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 40. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 41. Hasil Uji Linieritas	112
Tabel 42. Korelasi Variabel Karakter Religius dan Karakter Kerja	113
Tabel 43. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment Karl Pearson (X-Y)</i>	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	52
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Religius	81
Gambar 3. Pie Chart Variabel Karakter Religius	82
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Akidah	84
Gambar 5. Pie Chart Aspek Akidah.....	85
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Akhlak	87
Gambar 7. Pie Chart Aspek Akhlak.....	88
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Fiqih.....	90
Gambar 9. Pie Chart Aspek Fiqih.....	91
Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Kerja.....	93
Gambar 11. Pie Chart Variabel Karakter Kerja.....	94
Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Jujur	97
Gambar 13. Pie Chart Indikator Jujur	98
Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin	99
Gambar 15. Pie Chart Indikator Disiplin	99
Gambar 16. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab	101
Gambar 17. Pie Chart Indikator Tanggung Jawab.....	103
Gambar 18. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Keras	104
Gambar 19. Pie Chart Indikator Kerja Keras.....	106
Gambar 20. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Sama.....	107
Gambar 21. Pie Chart Indikator Kerja Sama.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Populasi dan Sampel Penelitian.....	134
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	135
Lampiran 3. Instrument Penelitian	136
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	137
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	138
Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian	142
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Penelitian	155
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	164
Lampiran 9. Foto Kegiatan.....	166
Lampiran 10. SK Pembimbing	169
Lampiran 11. Surat Permohonan dan Pernyataan Validasi.....	170
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Fakultas	171
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	172
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY	173
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	174
Lampiran 16. SK Ujian	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini telah muncul kebutuhan baru yang berbeda dari sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan bagi bangsa karena kemajuan suatu bangsa dapat diketahui dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang tinggi diikuti dengan moral, etika dan karakter diri yang baik.

Kebijakan Pemerintah yang telah dimuat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai investasi penting dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan bangsa. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai moral dan nilai-nilai yang diwariskan pada masyarakat. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional menjadi sebuah dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter siswa.

Karakter siswa menjadi topik permasalahan mengenai terkikisnya karakter siswa yaitu Komisioner Bidang Pendidikan KPAI mengatakan bahwa kasus tawuran pelajar di Indonesia meningkat 1,1% sepanjang tahun 2018, hal ini

didukung data bahwa sejak 23 Agustus 2018 sampai 8 September 2018 sudah terdapat 4 laporan tawuran pelajar. Penyebab tawuran karena saling ejek saat berpapasan (Firmansyah, 2018).

Di Indonesia tahun 2015 jumlah infeksi HIV yang dilakukan rentang usia 15-19 tahun sebanyak 1.119 kasus. Kasus AIDS, dilaporkan pada tahun 2015 sebanyak 110 kasus untuk rentang usia 15-19 tahun, kemudian tahun 2016 terdapat 41.250 kasus HIV di Indonesia 3,7% diantaranya atau sekitar 1.510 adalah kelompok usia 15-19 tahun, selanjutnya tahun 2017 kasus HIV sebanyak 10.376 kasus 3,2% diantaranya atau sebanyak 334 adalah kelompok usia 15-19 tahun (Kemenkes, 2017).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Yogyakarta menjadi provinsi nomor dua dengan angka pemakai narkoba tertinggi di Indonesia setelah Jakarta yaitu 2,8% sedangkan untuk angka pernah pakai Yogyakarta menjadi yang paling tinggi yaitu dengan nilai sebesar 6,6% (Puslitdatin BNN, 2016:20). Selain itu juga pengaruh sosial media berpengaruh dalam kasus *cyberbully* dikalangan siswa meningkat signifikan yakni mencapai 206 kasus. Seiring dengan kemajuan teknologi dan sosial media akan berdampak bagi kalangan pelajar (Intan, 2018).

Bukti terjadi degradasi moral tersebut seperti melanggar tata tertib, merokok, kasus narkoba, *bullying*, tindakan kekerasan dan kriminal lainnya menjadi bukti nyata kemerosotan karakter bangsa. Penyimpangan yang dilakukan remaja merupakan suatu pelanggaran pada norma yang berlaku, sehingga menyebabkan siswa gagal dalam mengontrol diri terhadap impuls – impuls yang kuat disalurkan lewat perilaku kejahatan, kekerasan yang dianggap mengandung nilai lebih oleh

kelompok remaja tersebut (Hartinah, 2008). Masa remaja penuh guncangan, terdapat benturan antara berbagai kebutuhan, fluktuasi emosi berubah-ubah. Sependapat dengan Widianingsih (2009) masalah pokok remaja adalah berpangkal pada pencarian identitas diri, sejauh mana remaja mampu meraih identitas diri tergantung dari sejauh mana mampu mengendalikan emosi saat merasa tersinggung serta menempatkan diri dengan wajar. Apabila hal itu tidak dapat diraih maka remaja dapat berperilaku menyimpang.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, perlu dilakukan langkah strategis menghentikan degradasi moralitas dan karakter siswa. Oleh karena itu untuk memperbaiki diperlukan perhatian dan pengawasan untuk mencegah. Proses pendidikan adalah proses pembiasaan demikian pula dalam proses membentuk karakter siswa, salah satu strateginya dapat dilakukan melalui proses pembiasaan di lingkungan sekolah. Kemendiknas (2010) menetapkan terdapat 18 nilai-nilai karakter yang dikembangkan.

Bahkan pendidikan karakter menjadi program prioritas Presiden Joko Widodo sebagaimana tercantum PerPres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Program penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari gerakan nasional revolusi mental (GNRM).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter yang luhur kepada siswa, sehingga mereka

memili karakter luhur, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupan, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Wibowo, 2013: 40). Itulah sebabnya, penerapan pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan siswa. Kesadaran dari berbagai pihak mengenai pentingnya pendidikan karakter juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter khususnya siswa. Kesadaran siswa mengenai pentingnya nilai-nilai karakter tentu akan mempermudah proses penanaman nilai karakter tersebut.

SMK Negeri 2 Godean merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi “Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berwawasan lingkungan dan global serta responsif terhadap perkembangan IPTEKS dan IMTAQ”. Sedangkan misi “1) mendidik peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan sikap sehingga menjadi tamatan yang memiliki akhlak mulia, cerdas dan mandiri serta peduli terhadap lingkungan; 2) melatih dan mengembangkan siswa untuk memperoleh kompetensi dalam bidangnya secara profesional sesuai kebutuhan dunia usaha atau dunia industri dan mampu bersaing secara kompetitif; 3) melatih dan membekali peserta didik dengan bahasa asing sebagai sarana komunikasi agar mampu bersaing dipasar global”.

SMK Negeri 2 Godean menghendaki menjadi sekolah unggul diantaranya mewujudkan kualitas siswa yang memiliki keseimbangan antara *soft competency* dan *hard competency*. Kebijakan mutu tersebut diterapkan sebagai pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Godean. Dengan kebijakan mutu tersebut diharapkan siswa Tata Boga terbentuk menjadi insan berkualitas yang berprestasi serta siap

menghadapi tantangan kebutuhan dunia kerja dimasa depan. Hal tersebut dapat terwujud dengan pemahaman, pengetahuan dan penguasaan keahlian yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Godean bertujuan untuk menjadikan siswa yang tidak hanya pintar dalam hal ilmu pengetahuan saja tetapi juga berakhlakul karimah. Didalam proses pembentukan karakter berbasis pembiasaan ini, siswa mempunyai kesempatan menanamkan nilai keagamaan seperti beriman dan bertaqwa, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja keras dan berbagai hal mengenai pendidikan karakter. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa belum menunjukkan karakter yang baik. Menurut informasi yang diperoleh dari guru Bimbingan Konseling terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Pelanggaran Siswa SMK N 2 Godean 2017/2018

No	Jenis Pelanggaran Siswa	Jumlah Siswa
1	Terlambat datang kesekolah	25
2	Tidak masuk dengan membuat keterangan palsu	4
3	Izin ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tidak kembali	10
4	Berkelahi	5

(Sumber: Bimbingan Konseling SMK N 2 Godean, 2017)

Kondisi diatas menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Godean dalam mewujudkan visi dan misi sekarang ini sedang mencanakan pendidikan karakter bertujuan agar kualitas siswa Tata Boga memiliki keseimbangan antara *soft competency* dan *hard competency* yaitu berakhlak mulia, serta kompeten dalam bidangnya secara profesional telah

terbentuk sejak dibangku sekolah. Dalam pengembangan keterampilan juga harus diimbangi dengan pembentukan karakter, kepribadian dan menumbuhkan jiwa keagamaan pada siswa. Kelak nanti, dunia kerja tidak hanya keterampilan saja yang dibutuhkan akan tetapi kepribadian dan jiwa keagamaan merupakan salah satu faktor pendorong meningkatnya kualitas kerja.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 6 nilai karakter dari 18 pendidikan karakter bangsa, dimana karakter religius akan mempengaruhi karakter kerja yang diantaranya jujur, tanggungjawab, disiplin, kerja keras dan kerjasama. Karakter religius diwujudkan dalam berbagai sisi keseharian siswa. Dalam pembinaan karakter religius di SMK Negeri 2 Godean diterapkan melalui kegiatan membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran. Diajarkan dan dibudayakan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah di musola sekolah, shadaqah setiap seminggu sekali, kegiatan keputrian setiap hari jumat, serta pengajian yang diadakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan keagamaan di SMK Negeri 2 Godean bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat mengabdikan diri hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan yang dianut. Sebagai pembuktian dari pengabdian itu, direalisasikan dalam bentuk perbuatan aktivitas yang bermanfaat, salah satunya dengan bekerja. Sebab akan sangat berbeda karakter kerja siswa dalam bekerja antara yang telah terbentuk melalui pengalaman dan pemahaman yang benar terhadap keyakinan agama.

Pada uraian diatas dapat diduga bahwa karakter religius memberikan sumbangan positif terhadap karakter kerja. Karakter religius membuat siswa menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam aktivitas karena siswa memiliki keyakinan

bahwa Allah Maha Melihat terhadap apapun dan dimanapun aktivitas yang dilakukan. Karakter religius membuat siswa menjaga harga diri serta bekerja sesuai dengan peraturan yang ada. Menjaga diri bisa berarti tidak melakukan perbuatan yang membawa aib pada diri sendiri. Karakter religius memberikan dorongan bekerja termasuk ibadah. Dengan begitu siswa akan meningkatkan kualitas kerja serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Berkaitan dengan seberapa besar pengaruh karakter religius maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Dampak arus globalisasi telah mengubah perilaku dan mempengaruhi karakter siswa.
2. Penyimpangan karakter yang masih tinggi, hal tersebut ditunjukkan bahwa Yogyakarta menjadi provinsi nomor dua pemakai narkoba 2,8% sedangkan angka pernah pakai Yogyakarta paling tinggi sebesar 6,6%.
3. Belum maksimalnya pelaksanaan pendidikan karakter hal ini tercermin dari kurangnya disiplin siswa yang terlihat masih terdapat siswa yang datang terlambat, siswa kurang mandiri sehingga masih ditemukan praktik-praktik kecurangan.

4. Masih minim pengawasan, perhatian maupun bimbingan dari guru maupun orang tua dalam proses pendidikan, disebabkan usia pelajar yang masih masa peralihan dalam mencari jati diri.
5. Selain itu belum ada informasi mengenai pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja. Padahal ini sangat penting untuk memaksimalkan supaya lulusan siswa Tata Boga yang berakhlak mulia serta memiliki kompeten dalam bidang boga.

C. Batasan Masalah

Skripsi yang berjudul Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK 2 Godean, pada penelitian akan difokuskan pada siswa Tata Boga muslim karakter religius dibatasi pada aspek akidah, akhlak dan fiqih sedangkan karakter kerja hanya dibatasi pada aspek nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean?
2. Bagaimana karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean?
3. Apakah ada pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.
2. Mengetahui karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.
3. Mengetahui pengaruh antara karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi SMK

Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk bahan masukan bagi SMK Negeri 2 Godean agar dalam pembentukan pendidikan karakter siswa ditingkatkan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, meningkatkan wawasan, pengetahuan sebagai latihan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa ataupun dosen Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Fakultas Teknik pada khususnya. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan sebagai sektor utama yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama karena berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan merupakan salah satu media untuk mencerdaskan bangsa dalam membangun tatanan bangsa, sebagaimana disampaikan oleh Moh. Yamin (2009: 15) bahwa :

Pendidikan adalah media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini di era pencerahan. Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan permasalahan kebodohan dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin kuat dalam menuntut kejenjang peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Lebih lanjut dijelaskan menurut Masnur Muslich (2011: 23) bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk menciptakan kedewasaan pada manusia. Proses yang dilalui untuk mencapai kedewasaan tersebut membutuhkan waktu, karena aspek yang ingin dikembangkan bukan hanya kognitif melainkan mencakup semua aspek nilai Ketuhanan.

Pendidikan yang ditempuh seseorang sebagai proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Dwi Siswoyo dkk (2008: 19) juga mengemukakan penjelasan bahwa didalam pendidikan terkandung pembinaan, pengembangan, peningkatan dan tujuan. Pendidikan terjalin dengan adanya hubungan antara dua pihak yaitu pihak pendidik dan pihak peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Rulam Ahmadi (2016:172) pendidikan adalah usaha kebudayaan bermaksud memberi bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak agar dalam kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju kearah adab kemanusiaan pendidikan yang diberikan diorientasikan pada pembangunan karakter anak (budi pekerti atau akhlak).

Beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan pendidikan ialah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan dan mengarahkan dalam pengembangan sebagai potensi yang ada dalam diri manusia agar berkembang dengan baik serta bermanfaat untuk dirinya maupun kepada lingkungan disekitar yang pada akhirnya mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya.

b. Pengertian Karakter

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak (Muchlas Samani & Hariyanto, 2011: 41). Karakter yang melekat pada seseorang, akan tampak pada cara berpikir, bersikap

dan berperilaku sehingga karakter menyangkut kualitas diri. Sependapat dengan pernyataan M Furqon Hidayatullah (2010: 13) karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain.

Karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil penanaman berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Kemendiknas, 2010:3). Begitu juga pendapat Muslich (2011:71) seseorang dikatakan berkarakter apabila memiliki kualitas moral tertentu yang positif, karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*). Ada pendapat ahli mengatakan bahwa proses pembentukan karakter manusia yakni turunan (hereditas) sebagian mengatakan lingkungan yang membentuk karakter kepribadian seseorang. Namun dapat diperhatikan bahwa kebiasaan seseorang akan membentuk karakter (Endah Sulistyowati, 2012: 20-21). Kepribadian dianggap sebagai ciri khas atau karakteristik atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan - bentukan yang diterima lingkungan, contohnya keluarga ketika masa kecil dan juga bawaan sejak lahir.

Penjelasan definisi karakter tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti seseorang sebagai kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak yang membedakan dengan individu lain, yang mana kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau sifat khas seseorang bersumber dari bentukan yang diterima lingkungan.

c. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di Indonesia sudah mulai menjadi hal yang penting dalam pendidikan. Upaya mewujudkan dengan membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik jika tidak ada pembangunan atau penguatan karakter di Indonesia.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang menyeluruh agar orang-orang memahami, peduli, dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika dasar. Objek pada pendidikan karakter yaitu nilai-nilai, nilai-nilai ini dapat melalui proses internalisasi dari apa yang diketahui dan membutuhkan waktu sehingga terbentuklah pekerti yang baik sesuai dengan nilai yang ditanamkan. Nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai hidup yang merupakan realitas yang ada dalam masyarakat (Nurul Zuriah, 2007: 38). Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membimbing perilaku manusia agar beretika sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur. Hal ini juga dikemukakan oleh Zubaedi (2004:73) pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat-istiadat dan budaya Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian agar menjadi manusia yang baik.

Menurut Wibowo (2012: 36) pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa sehingga

mereka mempunyai karakter yang baik dan menerapkan serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, masyarakat dan negara.

Menurut Haryanto yang dikutip Nanang Purwanto (2014: 184) pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Jika siswa telah memiliki karakter dengan seperangkat nilai-nilai budi pekerti luhur, maka ia telah menjadi manusia yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter luhur kepada siswa dalam mengembangkan kepribadian siswa sehingga siswa mampu memahami, merasakan dan melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut sebagai kekuatan moral dalam kehidupan.

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Masnur Muslich (2011: 81) tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta personalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam perilaku kesehariannya.

Pada lembaga pendidikan, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah yaitu nilai-nilai yang mendasari perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan simbol – simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan

masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan cita sekolah tersebut di mata masyarakat luas.

e. Nilai-Nilai Karakter

Menurut Kemendiknas (2010: 8) nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa bersumber dari agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Atas dasar tersebut nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus berlandaskan pada nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibangun atas dasar prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila terdapat dalam pembukaan UUD 1945, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara.
3. Nilai-nilai budaya dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
4. Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan diberbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia.

Berdasarkan keempat sumber nilai itu, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa. Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter diantaranya:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Komunikatif/Bersahabat

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada penelitian ini hanya akan memfokuskan pada nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan yaitu karakter religius serta nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan kerja sama sebagai kompetensi karakter kerja.

2. Kajian Karakter Religius

a. Definisi Karakter Religius

Kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya suatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai nilai karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas (2010) bahwa religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan rukun dengan pemeluk agama lain.

Menurut Muhammad Yaumi (2014: 85-86) menjabarkan bahwa religius adalah kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama pada tuntutan semua penganut agama berkeyakinan terhadap ajaran agama yang paling benar. Pengakuan terhadap keberagaman keyakinan yang dianut menunjukkan adanya penghargaan terhadap perkembangan dan kepercayaan dan keyakinan yang memicu keberlangsungan kehidupan yang harmonis diantara para penganut agama.

Kerukunan hidup antar penganut agama memiliki makna toleransi dengan mengakui keberadaan agama lain tanpa harus memaksa penganut yang berbeda untuk mengikuti ajaran yang dianut sehingga mampu menciptakan harmoni dan kedamaian satu sama lain.

Menurut Mustari (2014: 3) berpendapat bahwa religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/ajaran agamanya. Begitu juga Ngainun Naim (2012:124) berpendapat bahwa

nilai religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter religius adalah perilaku atau sikap yang dimiliki seseorang didasari dengan keyakinan dan pengalaman nilai ajaran agama sehingga terbentuk perilaku patuh dan dorongan taat terhadap aturan dan menjauhi larangan. Nilai religius mengandung arti adanya keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam diri manusia, bagaimana manusia berhubungan dengan Tuhan, perilaku manusia dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangan yang telah diatur dalam agama dan bagaimana manusia bersikap terhadap pemeluk agama lain sesuai aturan dalam agama yang dianutnya.

Dengan begitu nilai religius harus ditanamkan untuk membentuk karakter bangsa khususnya bagi siswa. Pembentukan karakter harus dimulai dari hal yang kecil terlebih dahulu yakni dari diri sendiri kemudian ditanamkan pada lingkungan keluarga dan akhirnya menyebar ke masyarakat luas.

b. Karakter Religius Aspek Aqidah, Akhlak dan Fiqih

Nilai karakter bersumber dari agama adalah karakter religius. Religius merupakan nilai karakter yang memiliki hubungannya dengan Tuhan yakni menunjukkan pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan ajaran agama yang dianut. Menurut Stark and Glock (1968) yang dikutip oleh Mohamad Mustari (2014: 3) terdapat lima unsur manusia menjadi religius diantara lain keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengamalan agama dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut. Mohamad Mustari (2014: 3) juga mengemukakan bahwa manusia religius

berkeyakinan bahwa seluruh yang ada dialam semesta adalah bukti terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa dan rasa semacam ini merupakan fitrah (naluri insani).

Menurut Aminuddin (2006: 37) pokok-pokok ajaran agama islam terdiri atas tiga bagian besar, yakni aqidah, syariah, dan akhlak. Beliau menyatakan bahwa “aqidah adalah kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul-Nya, hari akhir dan Qadha dan Qadar; makna syariah adalah segala bentuk peribadatan baik ibadat khusus yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji maupun ibadah umum (muamalah) seperti hukum publik dan hukum perdata; sedangkan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran”.

Begitu juga pendapat Abdul Majid (2014: 16) dalam ajaran Islam meliputi tiga aspek yakni akidah, syariah dan akhlak. Masalah syariah terbagi kedalam dua aspek yaitu aspek ibadah dan aspek muamalah. Akidah pada prinsipnya mengajarkan ke-Esaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini. Syariah yang meliputi ibadah dan muamalah, berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia. Sedangkan akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa agama Islam karakter religius meliputi aspek akidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Aspek akidah berkenaan dengan keyakinan manusia (iman), aspek ibadah berkenaan dengan amal ritual keagamaan (hubungan atau penyembahan manusia kepada Allah SWT),

aspek muamalah berkenaan dengan hubungan antar manusia menurut ajaran agama Islam dan aspek akhlak berkenaan dengan sifat atau perilaku manusia sebagai buah dari akidah dan ibadahnya.

Pada penelitian ini mengacu pada Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, didalam ruang lingkup agama islam diantaranya: 1) Al-Qur'an dan Hadis; 2) Aqidah; 3) Akhlak; 4) Fiqih; 5) Tarekh & kebudayaan islam dan mengacu pada kompetensi dasar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013, kompetensi dasar tersebut terdapat pada Permendikbud No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tabel. 2 Indikator Karakter Religius Aspek Akidah, Akhlak dan Fiqih

Indikator	Sub Indikator
Aqidah	Iman kepada Allah SWT
	Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT
	Iman kepada rasul-rasul Allah SWT
	Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
Akhlak	Ikhlas
	Sabar
	Mohon pertolongan kepada Allah
	Sikap bersyukur
	Prasangka baik (husnuzon)
	Beramal
Fiqih	Shalat wajib, shalat sunah, shalat berjamaah, shalat munfarid
	Puasa
	Taat kepada hukum islam

Sumber: Lampiran Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Dengan demikian penelitian ini lebih difokus pada aspek aqidah, akhlak dan fiqih. Adapun penjabaran tentang aqidah, akhlak dan fiqih sebagai berikut:

1) Aqidah

Aqidah dalam bahasa arab berasal dari kata “*aqada, ya'qidu, aqiidatan*” artinya ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena menjadi sangkutan seluruh ajaran Islam. Akidah menurut terminologi adalah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Istilah akidah adalah iman atau kepercayaan. Agama islam bersumber pada kepercayaan dan keimanan kepada Allah SWT sehingga akidah menjadi sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. (Rois Mahfud, 2011: 12).

Menurut Ahmad Taufiq dan Muhammad Rohmadi (2010) akidah islam adalah dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran yang wajib dipegang oleh seorang muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Akidah islam merupakan bagian pokok dalam agama islam. Ia merupakan keyakinan yang menjadi dasar dari segala sesuatu tindakan atau amal. Sependapat definisi diatas Aminuddin, dkk (2006) juga mengemukakan aqidah adalah yang membahas keyakinan manusia kepada Allah SWT.

Beberapa pendapat definisi akidah dapat disimpulkan bahwa akidah adalah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia karena sebagai dasar kepercayaan untuk dilakukan semata-mata didedikasikan kepada Allah SWT. Seseorang dipandang sebagai muslim tergantung pada akidahnya dengan kesadaran dan ketulusan yang tampak dalam kesehariannya. Apabila seseorang

berakidah, maka segala sesuatu yang dilakukannya akan bernilai sebagai amaliah atau amal saleh, sebaliknya apabila seseorang tidak berakidah maka segala amalannya tidak memiliki arti apapun kendati perbuatan yang dilakukannya itu bernilai.

Akidah dibangun atas enam dasar keimanan disebut juga rukun iman yang meliputi keimanan kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, para Rasul, hari kiamat serta qadha dan qadar-Nya (Rois Mahfud, 2014: 12). Pada kutipan Ahmad Taufiq dan Muhammad Rohmadi (2010) menjelaskan fungsi dan peranan akidah yakni:

1. Menuntun dan mengembangkan dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir, akidah berperan memenuhi kebutuhan fitrah manusia, menuntun dan mengarahkan manusia kepada keyakinan yang benar tentang Tuhan, tidak menduga-duga atau mengira-ngira melainkan menunjukkan Tuhan yang sebenarnya.
2. Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa, yakni akidah memberikan jawaban yang pasti sehingga kebutuhan rohaniyah dapat terpenuhi sehingga akan memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa.
3. Memberikan pedoman hidup yang pasti, yakni akidah memberikan pengetahuan darimana manusia datang, untuk apa hidup dan kemana manusia akan pergi sehingga kehidupan manusia akan lebih jelas dan bermakna.

Akidah sebagai keyakinan membentuk perilaku setiap manusia bahkan akan mempengaruhi kehidupan seorang muslim. Pendapat Abu A'la Maududi (Ahmad

Taufiq dan Muhammad Rohmadi, 2010) menyebutkan pengaruh akidah bagi manusia sebagai berikut:

1. Menjauhkan manusia dari pandangan sempit dan picik
2. Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan harga diri
3. Menumbuhkan sifat rendah hati dan khidmat
4. Membentuk manusia menjadi jujur dan adil
5. Membentuk pendirian teguh, kesabaran, ketabahan dan optimis
6. Menciptakan sikap hidup damai dan rida
7. Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan peraturan Ilahi.

Perbuatan yang dilakukan manusia didasari oleh keyakinan yang dimiliki, dengan kata lain apa yang diyakini sebagai kebenaran akan menjadi landasan dari perbuatan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki akidah/keyakinan akan menjiwai maka akan selalu mengarahkan langkah kejalan yang membawa kebaikan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan untuk bangsa. Kebaikan semacam amal saleh disertai dengan keimanan sebab kebaikan yang dilakukan bersumber dari adanya keimanan itu.

2) Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *al-khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis berarti (1) tabiat, budi pekerti, (2) kebiasaan atau adat (3) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, (4) agama, (5) kemarahan (*al-ghadhab*). Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara

baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabiat, kebiasaan, perangai, aturan.

Beberapa definisi akhlak yang dikutip oleh Aminuddin (2006:94):

1. Ibnu Maskawah akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.
2. Sidi Ghazalba menyatakan akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Quran dan hadits.

Menurut Ahmad Taufiq dan Muhammad Rohmadi (2010) akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian jika hal itu melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan akal dan syarak (hukum islam) keadaan tersebut disebut akhlak baik.

Menurut Rois Mahfud (2014: 97) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan integratif satu dengan yang lain diantara lain akidah berhubungan erat dengan syariat dan akhlak. Akidah merupakan pernyataan yang menunjukkan keimanan seseorang, syariat merupakan jalan yang dilalui untuk menuju implementasi akidah sedangkan akhlak merupakan refleksi empiris dari eksternalisasi kualitas batin (Iman) manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Sumber akhlak islam berlandaskan pada 1) Al-Qur'an, akhlak Rasulullah adalah akhlak Al-Quran demikian pula para sahabat Nabi; 2) As-Sunnah, mengikuti

sunnah berarti mengikuti cara Rasulullah bersikap, bertindak, berpikir dan memutuskan. Akhlak terdiri atas akhlak kepada Allah, akhlak kepada lingkungan keluarga, akhlak kepada lingkungan masyarakat luas dan akhlak terhadap alam sekitar (Aminuddin, dkk 2006: 38).

Beberapa definisi akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa yang menjadi kehendak diri yang dibiasakan tanpa paksaan dilakukan berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.

3) Fiqih

Ulama sependapat bahwa didalam syariat Islam terdapat segala hukum yang mengatur semua tindakan manusia baik perkataan maupun perbuatan secara jelas dikemukakan dalam bentuk dalil dan kaidah secara umum (Alaidin Koto, 2011).

Dilihat dari sudut bahasa, *fiqh* Berasal dari kata *faqaha* yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Dalam peristilahan syar’i, ilmu *fiqh* dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i *amali* (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Alquran dan Hadist).

Dalam versi lain, fikih juga disebut sebagai koleksi hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf dan diambil dari dalil-dalilnya yang tafshili. Dengan sendirinya, ilmu fiqh dapat dikatakan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum (Alaidin Koto, 2011: 2). Sedangkan menurut Mardani (2013) fiqh adalah hukum *juz'iyah* (terperinci) pada setiap perbuatan manusia baik halal, haram, makruh atau wajib disertai dalil-dalinya.

Menurut Suyatno (2013) dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Fiqih & Ushul Fiqih menjelaskan bahwa pada mulanya fiqh digunakan untuk menunjukkan pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu hal secara umum. Berjalannya waktu, fiqh menjadi istilah teknis untuk menyebut suatu disiplin ilmu yang khusus membahas hukum-hukum syar'i yang ditetapkan khusus mengenai perbuatan orang-orang mukallaf, seperti hukum wajib, haram, ibadah, sunah, dan makruh juga mengenai apakah suatu transaksi itu sah atau batal, suatu ibadah itu dilaksanakan pada waktunya atau diwaktu lain dan sebagainya. Begitu juga sependapat menurut Alaidin Koto (2011) ilmu fiqh bertujuan memberi pelajaran, pengetahuan atau petunjuk tentang hukum seperti apa yang diperintahkan dan mana yang dilarang; yang dibolehkan dan yang tidak boleh; serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah.

Mengenai bahwa hakikat fiqh mencakup beberapa hal diantaranya :

- a. Fiqh itu adalah ilmu tentang hukum Allah.
- b. Objek pembicaraan adalah hal-hal yang bersifat amaliah.
- c. Pengetahuan tentang hukum Allah itu didasarkan pada dalil tafsili
- d. Fiqh itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidlal seorang yang memiliki kapasitas sebagai mujtahid atau faqih.

Beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fiqh merupakan hukum yang dikemukakan seperti hukum wajib, haram, ibadah, sunah, dan makruh melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam Alquran dan Hadist. Fiqh sebagai pengetahuan yang berisi peraturan pelaksanaan yang memberi pegangan dan pedoman dalam berperilaku. Secara tidak langsung

aspek Fiqih membuat siswa akan mengetahui hukum dari segala sesuatu sehingga siswa dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku serta membuat siswa selamat di dunia maupun di akhirat.

c. Strategi Pelaksanaan Karakter Religius

Mewujudkan pendidikan yang bermutu guru mempunyai peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Pendidikan yang diterima di sekolah sangat ditentukan oleh guru sebagai tenaga pendidik sebab guru tidak saja menentukan seberapa banyak dan bagaimana menyampaikan ilmu akan tetapi guru juga harus dapat mengelola kelas agar proses perolehan ilmu berjalan secara efektif (Suparno, 2012: 4-5)

Pengembangan karakter bangsa di sekolah terintegrasi kedalam mata pelajaran, program pengembangan diri dan budaya sekolah dalam bentuk pembiasaan, seperti kegiatan keseharian dalam bentuk pengembangan budaya satuan pendidikan dilakukan dengan pembiasaan atau pembudayaan aspek karakter dalam kehidupan keseharian di sekolah dengan pendidik sebagai teladan (Amat Jaedun dkk, 2014).

Ngainun Naim (2012: 125-127) memaparkan mengenai strategi pelaksanaan pendidikan karakter religius di sekolah antara lain:

1. Pengembangan budaya karakter religius secara rutin dalam belajar sehari-hari. Kegiatan yang telah terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus.
2. Menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan karakter religius.

Lingkungan sekolah berperan penting dalam proses pelaksanaan/penanaman karakter religius bagi siswa dalam mengembangkan akhlak mulia perilaku jujur, disiplin sehingga menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas diri

3. Pendidikan karakter religius tidak hanya disampaikan secara formal dalam pembelajaran. Guru dapat menanamkan nilai religius secara spontan ketika menghadapi sikap siswa yang tidak sesuai dengan ajaran agama (nilai religius).

Begitu juga pendapat yang diuraikan oleh Agus Wibowo (2012: 84-95) bahwa pendidikan karakter religius di sekolah dapat dilakukan dengan cara pengintegrasian melalui hal-hal berikut:

1. Integrasi dalam program pengembangan diri

- a. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten dari waktu ke waktu. Manfaat kegiatan rutin yakni membentuk suatu kebiasaan baik kepada siswa sehingga secara tidak sadar sudah tertanam dalam diri siswa.

- b. Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukans ecara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan ketika guru mengetahui ada perbuatan yang kurang baik dari siswa yang harus dikoreksi pada saat itu sehingga siswa tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu.

- c. Keteladanan

Keteladanan dalam lingkungan sekolah dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dapat dijadikan figur oleh siswa. Keteladanan adalah perilaku dan

sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa untuk dapat meniru.

d. Pengkondisian

Menurut Agus Wibowo (2012: 90) mengungkapkan bahwa untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu. Pengkondisian yaitu, membuat suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa untuk mendukung terwujudnya internalisasi nilai karakter kedalam diri siswa. Kondisi sekolah yang mendukung, menjadikan proses penanaman nilai karakter religius lebih mudah.

2. Pengintegrasian dalam mata pelajaran

Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa kedalam mata pelajaran bertujuan supaya siswa menyadari akan pentingnya nilai tersebut dan dapat terinternalisasi kedalam tingkah laku siswa sehari-hari baik yang berlangsung didalam maupun luar kelas.

3. Pengintegrasian dalam budaya sekolah

Budaya sekolah cakupannya luas, secara umum meliputi ritual, harapan, hubungan, demografi, kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, proses mengambil keputusan, kebijakan maupun interaksi sosial antar komponen disekolah. Budaya sekolah merupakan suasana kehidupan sekolah tempat siswa berinteraksi dengan sesamanya, antar anggota kelompok masyarakat sekolah. Pengembangan dalam pendidikan karakter dalam budaya sekolah mencakup

kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan ketika berkomunikasi dengan siswa dan menggunakan fasilitas sekolah.

d. Pentingnya Karakter Religius Bagi Siswa

Agama adalah hal yang paling pokok sebagai pedoman hidup manusia, karena dengan bekal agama yang cukup akan menjadi dasar yang kuat ketika akan bertindak. Karakter religius sebagai dasar pembentuk karakter religius didalamnya berisi tentang aturan-aturan kehidupan dan pengendali diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agamanya. Memiliki karakter religius yang kuat merupakan landasan bagi siswa untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang bersifat negatif.

Karakter religius memiliki peran penting karena pribadi yang lahir dari keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dianutnya dapat menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter, karena dengan keimanan seseorang akan Tuhannya, maka hidupnya akan penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Diungkapkan oleh Azzet (2011: 68) bahwa tanda yang paling tampak pada seseorang yang beragama dengan baik adalah mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-sehari.

Dalam Islam, karakter religius akan terwujud apabila keimanan seseorang dikatakan sempurna ditunjukkan dengan keyakinan didalam hati. Diikrarkan dengan lisan dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Manusia yang berkarakter religius akan menjalani hidupnya dengan baik, memanfaatkan waktu untuk mencari ridho Allah SWT. Peran penting melakukan kontrol diri atau mawas diri terhadap siswa dengan cermat yakni melalui karakter religius yang berlangsung sepanjang

hayat terus dilakukan dengan berbagai media karena beragama adalah masalah kesadaran. Dengan begitu harapannya siswa memiliki karakter religius yang sejati (Mohamad Mustari, 2014: 9-10).

Oleh karena itu pendidikan karakter religius sangat penting bagi siswa sebagai pondasi yang kokoh dalam menjalani kehidupan, demi menjadi insan yang mulia baik disekolah maupun sudah lulus sebagaimana sesuai dengan visi dan misi SMK Negeri 2 Godean.

3 Karakter Kerja

Di Indonesia pendidikan kejuruan khususnya SMK sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja yang bertujuan untuk mengembangkan sikap professional agar mampu berkarir maupun berkompetisi serta mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan dunia industri.

Menurut Slamet PH (2011:418) karakter kerja siswa dalam pendidikan kurang sepadan dengan karakter kerja yang diidamkan dunia kerja. Beliau juga mengatakan selama menjadi konsultan pendidikan kejuruan menunjukkan bahwa banyak institusi/lembaga pendidikan tidak mengajarkan secara baik karakter kerja dan kurang menyadari tentang pentingnya karakter kerja bagi dunia kerja.

Tidak hanya sekolah-sekolah umum saja yang harus melaksanakan pendidikan karakter, sekolah kejuruan pun harus melaksanakan pendidikan karakter, terlebih para lulusan sekolah kejuruan diarahkan ke dunia pekerjaan, yang pasti menuntut mereka memiliki karakter-karakter yang baik yang dapat menunjang pekerjaannya.

Pendidikan karakter melandasi karakter kerja, dengan diterapkan karakter ini diharapkan lulusan sekolah menengah kejuruan memiliki kelebihan salah satu karakter yang dibutuhkan yakni karakter kerja.

a. Pengertian Karakter Kerja

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*). Pembelajaran *soft skill* merupakan bagian dari pendidikan karakter yang memiliki fungsi membentuk karakter kerja yang mana pembentukannya berdasarkan atas nilai-nilai dasar kerja sebagai saripati kualitas rohaniah kerja seseorang yang dimensinya meliputi interpersonal dan intrapersonal kerja (Slamet, 2011). Kemampuan personal mencakup iman dan taqwa, komitmen, memiliki etika, inovatif, kreatif dan adaptif. Kemampuan sosial mencakup kemampuan bekerjasama, berapresiasi, mengakomodasi dan menghargai profesi. Kemampuan professional mencakup kemampuan berkomunikasi visual dan verbal, memanfaatkan teknologi informasi dan mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (Marwanto & Djatmiko, 2014).

Definisi kerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 681) adalah kegiatan melakukan sesuatu yang diperbuat hanya untuk makan, minum, mencari nafkah dan mata pencaharian. Disamping mencari nafkah, kerja juga dilakukan untuk mencapai kepuasan batin, status sosial untuk bisa melakukan suatu pekerjaan maka siswa harus memiliki karakter kerja. Sedangkan menurut Panji Anoraga (2009: 11-15) kerja adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dibutuhkan oleh manusia, sesuai kategori dari individu sendiri, yakni kategori pertama adalah untuk

mencari nafkah dan kategori kedua adalah sebagai motivasi untuk mencapai suatu tujuan (non-materiil).

Sependapat yang dikemukakan oleh Toto Tasmara dalam buku *Membudayakan Etos Kerja yang Islami* (2002) kerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Kerja dipandang dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta dalam hal ini kerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan (B. Renita, 2006:125) yang dikutip Ratna Sari (2012).

Beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter kerja mengandung arti sikap seseorang terhadap pekerjaan yang mencerminkan terhadap pengalaman masa depan sebagai motivasi untuk mencapai suatu tujuan yang mengacu pada sikap, motivasi, keterampilan dan kompetensi. Dalam usaha pembentukan karakter kerja siswa yang dilakukan di sekolah kejuruan khususnya pada SMK Negeri 2 Godean memiliki standar karakter kerja meliputi siswa Tata Boga yang profesional serta kompeten dalam bidang boga.

Kompetensi mempengaruhi karakter, cara pandang dan tindakan siswa. Karena itu kompetensi untuk mengembangkan karakter kerja yakni dengan bersinergi dengan lingkungan kerja. Sikap kerja yang diharapkan industri adalah keterampilan sesuai dengan bidang (*hardskills*) serta kerjasama, disiplin, motivasi

yang tergolong *softskills*. Langkah kongkrit yang dapat dilakukan terkait kompetensi yang berkompeten baik dari segi hard skill maupun soft skill salah satunya dengan kegiatan kelas industri yang bertujuan siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kegiatan nyata di Industri agar siswa memiliki gambaran sehingga akan terasah kompetensi yang sudah terbentuk di sekolah (Wibowo, 2016: 46).

b. Nilai-Nilai Karakter Kerja yang Dibutuhkan oleh Dunia Industri/Dunia Kerja

Karakter kerja pendidikan kejuruan yang diinginkan dunia industri adalah sebagai berikut (Slamet PH, 2011):

1) Berkarakter personal baik

Berkarakter baik yakni memiliki kuat daya hati dalam iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rasa kasih sayang, kesopansantunan, integritas, kejujuran dan kebersihan, respek terhadap orang lain, beradab, bermartabat, tanggung jawab, toleransi terhadap perbedaan, kedisiplinan, kerajinan, beretika dan masih banyak dimensi-dimensi hati yang lain.

2) Berkarakter Indonesia (warga negara Indonesia yang baik)

Karakter siswa menengah kejuruan sebagai warga Indonesia yang baik harus memiliki jati diri (karakter) sebagai warga negara Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diindikasikan sebagai berikut: (1) memahami, menyadari, menjadikan muatan hati nurani, mencintai dan bertindak nyata dalam menjaga dan

mempertahankan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, dan ketertiban dunia, (2) mampu menangkal manakala terdapat banturan antar nilai akibat globalisasi yang melanda dan merongrong keutuhan NKRI, dan (3) melestarikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dan sekaligus terbuka terhadap gesekan-gesekan nilai progresif dengan kemajuan negara-negara lain.

3) Berkarakter dunia (warga dunia yang baik)

Sebagai warga dunia yang baik wajib menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia yang diuraikan sebagai berikut: (1) menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia melalui wadah-wadah kolektif yang telah ada (PBB dan cabag-cabangnya), (2) menjaga pembangunan dunia yang berkelanjutan dari perspektif lingkungan, ekonomi dan sosio-kultur dan (3) secara reaktif, aktif dan proaktif menjaga perdamaian dan ketertiban dunia.

4) Berkarakter kerja yang kuat

Beberapa karakter kerja yang kuat yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah sebagai berikut: etika kerja, rasa keingintahuan, sifat dapat dipercaya (reliability/dependability), disiplin diri, kejujuran, komitmen, tanggung jawab, respek terhadap diri sendiri dan orang lain, toleransi, kerja keras, hubungan kerja yang baik, integritas, perilaku baik (good manners), komunikasi, kegigihan, motivasi kerja tinggi, kerjasama baik, inisiatif, keberanian moral, kerajinan, daya adaptasi, pengendalian diri, pembelajaran yang cepat, keinginan untuk belajar hal-hal baru, kemampuan cara belajar keluwesan/fleksibilitas dan kewirausahaan.

Menurut Wiley & Sons (1983:8) karakter kerja bidang Tata Boga (dalam Siti Hamidah 2013:164-173) diantaranya:

- 1) *Positive attitude toward the job*, yaitu perilaku bekerja yang cekatan, efisien, rapi, bersih, aman serta bangga terhadap pekerjaannya
- 2) *Staying power*, yakni yang terpetakan melalui kekuatan baik fisik, mental, stamina dan kesehatan terjaga maupun keinginan bekerja keras
- 3) *Ability to work with people*, yaitu melalui kemampuan bekerja dalam tim dan selalu bekerja sama (tidak egois, tidak merendahkan pekerjaan teman, tidak iri hati atau dengki dan mampu mengontrol diri).
- 4) *Eagerness to learn*, yakni keinginan belajar sepanjang waktu dan bereksperimen
- 5) *Experience*, yakni menggunakan pengalaman kerja sebagai media peningkatan diri dengan berlatih sambil bekerja akan semakin meneguhkan profesionalitas
- 6) *Dedication to quality*, yakni selalu menjunjung tinggi kualitas makanan sehingga mampu menghantarkan menjadi seorang “*gourmet food*”
- 7) *Good understanding of the basic*, yakni penguasaan ini akan menolong untuk bekerja terbaik dan penuh inovasi selanjutnya akan menjadi seorang chef yang brilliant.

SMK Negeri 2 Godean memiliki kewenangan untuk menentukan prioritas nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga sekolah ingin menentukan perilaku standar yang menjadi prioritas sekolah dengan komitmen untuk menanamkan pendidikan karakter bagi siswa, mestinya dapat diketahui oleh siswa, orang tua dan masyarakat. Diharapkan siswa tersebut yang mengolah nilai-nilai karakter dapat

selaras dengan pengalaman pribadinya sebagai individu yang kelak memiliki bekal karakter baik, kondisi ini sesuai dengan visi dan misi SMK Negeri 2 Godean.

Dalam penelitian ini mengacu pada 18 nilai pendidikan karakter bangsa lebih difokuskan untuk karakter kerja diantara lain karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan kerja sama yang mana acuan mengambil lima nilai karakter tersebut berdasarkan sikap penilaian lembar kerja praktikum siswa Tata Boga. Adapun untuk penjabaran sebagai berikut:

1) Jujur

Dalam konteks pembanguna karakter di sekolah, kejujuran menjadi point utama untuk karakter siswa saat ini. Jujur merupakan sebagi karakter yang dianggap dapat membawa bangsa menjadi bangsa yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Definisi jujur menurut Kemendiknas (2010) adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Dalam pandangan umum, kata jujur sering dimaknai “adanya kesamaan antara realitas (kenyataan) dangan ucapan”, dengan kata lain “apa adanya”.

Karakter jujur berkaitan dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak, bukan hanya kepentingan pribadi atau kelompok melainkan semua orang yang terlibat (Dharma Kesuma&Cepi Triatna, 2013: 16).

Jujur dalam pergaulan sehari-hari dipandang sebagai kesesuaian antara ucapan lisan dengan perbuatan. Dalam pandangan lain, jujur diyakini sebagai suatu kesesuaian antara yang lahir dan yang batin. Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan (Muhammad Yaumi, 2014: 87).

Beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jujur adalah kesadaran tentang kebenaran yang diikrarkan dengan lisan, diyakini dengan hati dan dilakukan melalui perbuatan. Perkataan siswa yang jujur dapat dipercaya karena perkataan sesuai kenyataan, tindakan dan pekerjaan siswa yang jujur selalu dilakukan tanpa kecurangan.

Menurut Muhammad Yaumi (2014: 89) karakter jujur pada dimensi pendidikan, maka peserta didik jujur dapat diketahui melalui indicator seperti: 1) mengatakan sesuatu yang benar; 2) menghindari perbuatan menipu, plagiat, menyontek; 3) memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar; 4) dapat dipercaya. Siswa yang memiliki karakter jujur akan diminati banyak orang, baik dalam konteks persahabatan, bisnis, rekan/mitra kerja dan sebagainya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadikan siswa cinta kebenaran apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan kebenaran yang ia lakukan.

2) Tanggung Jawab

Definisi lain tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri

sendiri, masyarakat, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa (Mohamad Mustari, 2014: 19).

Tanggung jawab yang mesti ada pada diri manusia yang dipaparkan oleh Mohamad Mustari (2014: 19) dapat dijabarkan diantaranya (1) tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, yakni seluruh manusia bertanggung jawab kepada Tuhan sang pencipta seperti bersyukur dan memohon petunjuk; (2) tanggung jawab terhadap masyarakat yakni sifat pribadi yang dimiliki perlu dikendalikan terutama berhubungan dengan orang lain seperti adil, bersikap pemaaf, tidak sombong dll. Karena hakikatnya sebagai manusia tidak boleh lepas dari menjalani kehidupan sosial; (3) tanggung jawab terhadap diri sendiri/personal yakni melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan maupun perbuatan; (4) tanggung jawab terhadap lingkungan yakni melestarikan lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.

Pada penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan tanggung jawab adalah perilaku atau tindakan dalam mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dengan cara berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah laku. Karakter tanggung jawab ini berkaitan dengan kesadaran diri dan mengapa harus berbuat ini dan itu. Maka dari itu tanggung jawab harus ditanamkan dalam diri siswa.

Siswa dapat menunjukkan karakter tanggung jawab dengan belajar bersungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab serta berani

mempertanggungjawabkan hasilnya merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter disekolah.

3) Disiplin

Disiplin merupakan menginstruksikan manusia untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Disiplin memiliki arti yang sama dengan kontrol diri (*self control*). Disiplin merujuk pada latihan membuat siswa rela dalam melaksanakan tugas maupun menjalankan pola perilaku tertentu meskipun terdapat rasa malas untuk melakukan tersebut (Mohamad Mustari, 2014: 36).

Menurut Ngainun Naim (2012: 142-143) disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin yakni sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku merupakan sikap disiplin. Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan. Seseorang yang disiplin dapat membuat aturan sendiri dan menerapkan dalam aktivitas sehari-hari untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang disiplin dapat menegakkan aturan yang berlaku tanpa dikawal dan dikontrol oleh siapapun.

Disiplin memungkinkan seseorang untuk berpikir terlebih dahulu kemudian melakukannya. Menurut Yaumi (2014:57) Adapun ciri yang melambangkan disiplin diantaranya:

- 1) Menetapkan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memperolehnya
- 2) Mengontrol diri
- 3) Menggambarkan apa yang terjadi jika telah mencapai tujuan
- 4) Menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol diri

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kepatuhan kepada perintah merupakan sikap dalam memiliki tujuan hidup yang jelas, konsisten untuk tetap melakukannya dan mewujudkan dalam bentuk kegiatan rutinitas.

Pentingnya karakter disiplin pada sekolah perlu ditanamkan oleh siswa dengan berlatih setiap hari meskipun sebentar akan berdampak positif untuk siswa sendiri karena karakter disiplin adalah kunci kemajuan dan kesuksesan. Tujuan karakter disiplin untuk mengarahkan siswa agar dapat belajar mengenai hal-hal baik sebagai persiapan kelak dimasa dewasa sehingga siswa menjadi suatu kebiasaan dan bagian dari diri siswa.

4) Kerja Keras

Disiplin yang kuat sangat ditunjang oleh kerja keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kerja keras dimaknai sebagai perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas serta

menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Definisi ini melihat kerja keras dalam hubungannya dengan peserta didik memperoleh dan mengkonstruksi ilmu, pengetahuan, sikap dan keterampilan (Muhammad Yaumi, 2014).

Makna kerja keras adalah suatu istilah yang melingkup suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Begitu pula pendapat Mohamad Mustari (2014: 43) mengemukakan kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (pekerjaan/belajar) dengan sebaik-baiknya.

Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang dimaksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/kemaslahatan manusia dan lingkungannya (Dharma Kesuma&Cepi Triatna, 2013: 16-21).

Beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan kerja keras adalah suatu perilaku untuk berusaha dengan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan meskipun menghadapi kesulitan. Karakter kerja keras apabila sudah dikerjakan dengan segala usaha akan berbuah manis dan dapat dirasakan manfaatnya.

Menurut Dharma Kesuma dan Cepi Triatna (2013: 16-21) karakteristik kerja keras diantaranya:

- 1) Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas

- 2) Mengecek/memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan /apa yang menjadi tanggungjawab dalam suatu jabatan/posisi
- 3) Mampu mengelola waktu yang dimiliki
- 4) Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas.

Sedangkan menurut Mohamad Mustari (2014) pantang menyerah adalah ciri tanda kerja keras yaitu usaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal yang mencakup bekerja dengan cinta dan etika kerja. Karakteristik kerja keras diantara lain:

- 1) Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditargetkan
- 2) Menggunakan segala kemampuan/daya untuk mencapai sasaran
- 3) Berusaha mencari berbagai alternatif pemecahan ketika menemui hambatan

Kerja keras menjadi suatu hal penting yang harus dilakukan setiap siswa karena karakter kerja keras ini sebagai proses untuk mencapai kejayaan. Kerja keras siswa dapat ditunjukkan dengan rajin belajar dan juga bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas dari guru.

5) Kerja Sama

Relasi atau hubungan antar sesama manusia memiliki tingkat keeratn dan rasa keterikatan yang berbeda. Membangun hubungan dengan orang lain sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan persahabatan (Ngainun Naim 2012: 146-147).

Pada 18 nilai karakter budaya dan bangsa terdapat point bersahabat/komunikatif, yang dimaksud dengan bersahabat adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang

lain. Karakter bersahabat dan komunikatif adalah karakter yang dapat mengantarkan seseorang untuk membangun hubungan baik diantara sesama tanpa memandang latar belakang suku, ras, agama maupun latarbelakang lainnya.

Pada penelitian ini, untuk karakter kerjasama diambil pada point komunikasi dan persahabatan karena memiliki timbal balik dan bersifat saling mengembangkan kaitannya agar selalu kompak dan rukun sehingga terjalin kerja sama.

Dengan demikian siswa yang memiliki karakter kerja sama, karakteristiknya sebagai berikut:

- 1) Senang belajar Bersama dengan orang lain
- 2) Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain dan termotivasi untuk belajar
- 3) Memiliki kepedulian dalam berbagai persoalan
- 4) Berorganisasi merupakan cara terbaik untuk mengaktualisasi diri (Muhammad Yaumi, 2014:67).

Siswa yang memiliki karakter kerja sama akan memiliki hubungan baik seperti

- 1) saling memahami kebutuhan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan membuat orang harus saling membantu, saling mendukung dan bekerja sama; 2) Bekerjasama mengikuti aturan atau kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan walaupun akhirnya tidak semua kebutuhan atau harapan terpenuhi seluruhnya;
- 3) tumbuh kesadaran untuk memiliki sifat saling mendukung dan bekerja sama.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam upaya memperkuat dasar penelitian ini, diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan bidang penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Arpinda Argha Ayuning Tiyas (2015) yang berjudul Hubungan Sikap Keberagamaan dengan Kesiapan Mental Kerja XII SMK YAPPI Wonosari Program Studi Keahlian Teknik Otomotif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) sikap keberagamaan siswa kelas XII SMK YAPPI Wonosari dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata mencapai 126,49 dari nilai tertinggi 160; 2) kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK YAPPI Wonosari dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata mencapai 136,22 dari nilai tertinggi 160; 3) ada hubungan yang signifikan antara sikap keberagamaan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK YAPPI Wonosari Program Studi Keahlian Teknik Otomotif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,678 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,205 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Awal Dias Amanto (2011) yang berjudul “Hubungan Bimbingan Di Industri Terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) siswa kelas III SMK N1 Seyegan jurusan teknik kendaraan ringan mendapat bimbingan dalam kategori cukup dengan rata-rata 78,85 ketika melaksanakan praktek kerja industry, 2) siswa kelas III SMK N 1

Seyegan jurusan Teknik Kendaraan Ringan mempunyai sikap kerja dalam kategori sedang dengan rata-rata 78,08 setelah melaksanakan praktek kerja industry, 3) ada hubungan positif antara bimbingan di industry dengan sikap kerja siswa kelas III jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,374 yang termasuk dalam kategori rendah.

3. Menurut Ni'mah Maziidatun (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Intensitas Melaksanakan Ibadah dengan Kematangan Kepribadian Siswa di SMK Negeri 3 Salatiga. Penelitian ini menunjukkan : (1) tingkat intensitas melaksanakan ibadah siswa SMKN 3 Salatiga termasuk dalam kategori rendah sebanyak 52 subjek dengan prosentase 39,39%, (2) tingkat kematangan kepribadian siswa SMKN 3 Salatiga termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 48 subjek dengan prosentase 36,36%, (3) ada hubungan positif antara intensitas melaksanakan ibadah dengan kematangan kepribadian siswa di SMKN 3 Salatiga.
4. Menurut Sidig Triwibowo (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Hasil analisis menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif antara pendidikan karakter terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 7,004 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $5,442 > 2,000$, positif praktek kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik

Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,662 dan R^2 sebesar 43,8%. (2) terdapat pengaruh positif praktek kerja industry industry terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,686 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) $6,911 > 2,000$ dan koefisien korelasi terbesar 0,696 dan R^2 sebesar 48,4%. 3) terdapat pengaruh positif antara pendidikan karakter dan praktek kerja industry secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 64,839 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $64,839 > 3,14$ koefisien korelasi sebesar 0,823 dan R^2 sebesar 67,7%.

C. Kerangka Berpikir

Suatu negara dapat menjadi negara maju berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Pada era saat ini telah muncul kebutuhan baru yang berbeda dengan sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan bagi bangsa karena kemajuan suatu bangsa dapat diketahui dari kualitas sumber daya manusia. Kualitas SDM yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang tinggi diikuti dengan moral, etika dan karakter diri yang baik.

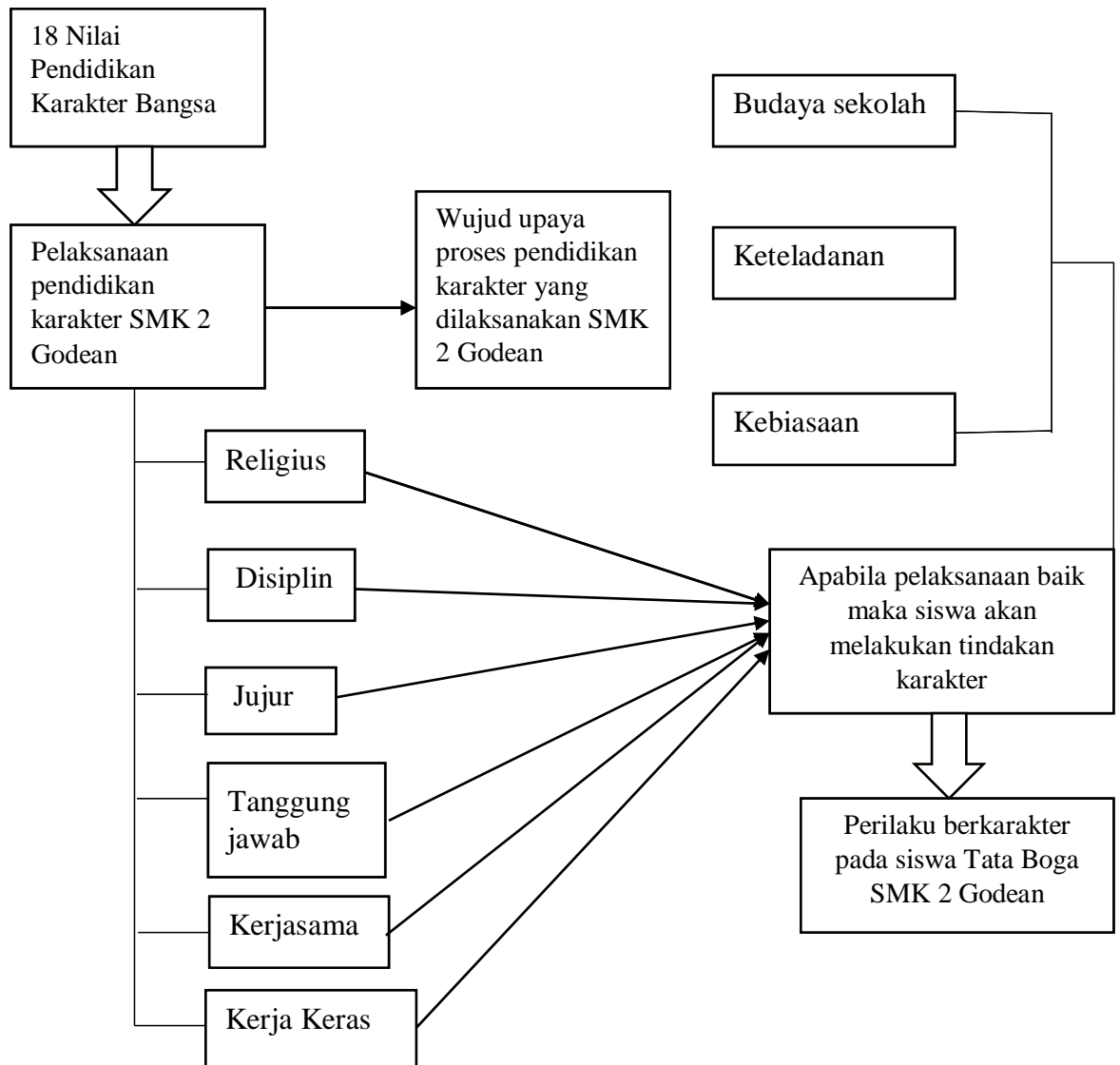
Latar belakang SMK di mata masyarakat luas biasanya dikenal sebagai lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan pendidikan umum dan bidang kejuruan sesuai bidang yang diselenggarakan sekolah yang memisah dengan aktivitas religiusitas. Melihat kenyataan lain yang terjadi di SMK membawa pandangan baru sekaligus membahagiakan bagi masyarakat luas terlebih bagi orang

tua siswa. Sebab setiap orang tua menginginkan mempunyai anak yang berkarakter religius dan setiap orang tua bercita-cita memiliki anak saleh, berilmu dan profesional dalam bidangnya.

SMK Negeri 2 Godean memiliki kewenangan untuk menentukan prioritas nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga sekolah ingin menentukan perilaku standar yang menjadi prioritas sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter. Melalui pendidikan merupakan suatu proses mewariskan nilai-nilai pembiasaan dari kehidupan di sekolah, akan melekat pada diri siswa untuk menjadi karakter positif. Penelitian ini mengambil 6 nilai karakter dari 18 pendidikan karakter bangsa, dimana karakter religius akan mempengaruhi karakter kerja yang diantaranya jujur, tanggungjawab, disiplin, kerja keras dan kerjasama. Karakter religius diwujudkan dalam berbagai sisi keseharian siswa.

Karakter religius membuat siswa menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam aktivitas karena siswa memiliki keyakinan bahwa Allah Maha Melihat terhadap apapun dan dimanapun aktivitas yang dilakukan. Karakter religius membuat siswa menjaga harga diri serta bekerja sesuai dengan peraturan yang ada. Menjaga diri bisa berarti tidak melakukan perbuatan yang membawa aib pada diri sendiri. Karakter religius memberikan dorongan bekerja termasuk ibadah. Dengan begitu siswa akan meningkatkan kualitas kerja serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Adapun skema kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015: 84). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

Ha : terdapat pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean

Ho : tidak terdapat pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah (Endang, 2013: 1). Penelitian ini termasuk kedalam penelitian survey. Menurut Jogiyanto (2014) penelitian survey digunakan untuk memperoleh data opini individu. Penelitian survey dilakukan untuk mendapatkan fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual tanpa menyelidiki mengapa gejala tersebut ada.

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian survey korelasional, yaitu penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data (Sugiyono, 2009:7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jurusan Tata Boga SMK Negeri 2 Godean di SMK Negeri 2 Godean yang beralamat di Jalan Jae Sumantoro, Godean Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 – Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah 380 siswa Tata Boga, akan tetapi seluruh populasi tersebut dikurangi dengan siswa non muslim karena ada kelas yang terdapat siswa beragama non muslim, sehingga diperoleh rincian jumlah populasi kelas X Boga terdapat dua kelas sebanyak 4 siswa non muslim, kelas XI Boga terdapat tiga kelas sebanyak 7 siswa non muslim, kelas XII Boga terdapat dua kelas sebanyak 4 siswa. Oleh sebab itu diwakili dengan kelas lain yang beragama muslim. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa Tata Boga SMK 2 Godean

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Tata Boga	128 siswa
2	XI Tata Boga	125 siswa
3	XII Tata Boga	127 siswa
Total		380 siswa

(Sumber: Data yang diolah sendiri, 2018)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang baik adalah sampel yang representative mewakili populasi (Sugiyono, 2011: 118). Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yang disebut teknik sampling.

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah teknik *disproportional stratified random sampling*, yakni sampel berstrata tidak

proporsional. Penentuan responden dilakukan secara acak dengan undian kelas. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus *Isaac dan Michael* dengan tingkat taraf kesalahan 5% (Mulyatingsih, 2011: 12). Populasi sebagai jumlah n adalah 380, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 182. Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rincian Siswa Tata Boga SMK 2 Godean

No	Kelas	Perhitungan (jumlah siswa : jumlah populasi x jumlah sampel)	Jumlah Sampel
1	X Tata Boga	$128/380 \times 182$	61
2	XI Tata Boga	$125/380 \times 182$	60
3	XII Tata Boga	$128/380 \times 182$	61
Jumlah sampel			182 siswa

(Sumber : Data yang diolah sendiri, 2018)

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu yang menunjukkan adanya nilai atau kondisi yang dimiliki. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), masing-masing variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas, yaitu karakter religious
- b. Variabel terikat, yaitu karakter kerja

2. Definisi Operasional Variabel

1. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam penelitian ini, mengacu pada

Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah muatan Pendidikan Agama Islam, karakter religius dalam penelitian ini dibatasi pada aspek aqidah, akhlak dan fiqih.

a) Akidah

Aqidah adalah dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seseorang yang bersumber dari ajaran yang wajib dipegang oleh sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Aspek aqidah memiliki sub indikator iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab dan iman kepada qada dan qadar.

b) Akhlak

Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan hadits. Aspek akhlak memiliki sub indikator ikhlas, sabar, mohon pertolongan pada Allah, sikap bersyukur, husnuzon kepada Allah dan beramal.

c) Fiqih

Fiqih adalah hukum juz'iyah (terperinci) pada setiap perbuatan manusia baik halal, haram, makruh atau wajib disertai dalil-dalilnya. Aspek fiqih memiliki sub indikator shalat wajib, shalat sunah, puasa dan taat pada hukum islam.

2. Karakter Kerja

Pembelajaran *soft skill* merupakan bagian dari pendidikan karakter yang memiliki fungsi membentuk karakter kerja yang dimensinya meliputi interpersonal

dan intrapersonal kerja. Dalam modul pendidikan karakter bangsa mencakup 18 nilai-nilai karakter, sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dalam pasal 3 disebutkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai religius, jujur, disiplin, bekerja keras, mandiri, toleran, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Ada 18 nilai yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Pemilihan ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Dengan penyesuaian ini tentunya nilai pendidikan karakter yang ditanamkan mencakup karakter (1) jujur, (2) disiplin, (3) tanggung jawab, (4) kerja keras, (5) kerjasama dengan tujuan dapat memberi dampak yang positif dalam perilaku sehari-hari.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan mempertimbangkan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu karena jumlah responden yang cukup banyak.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument dalam penelitian ini berupa sistem angket yang berisi butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh responden. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan pada teori yang telah disusun. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan format jawaban skala *likert*. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut.

1. Membuat kisi-kisi
 - a. Instrumen Karakter Religius

Instrument karakter religius disusun berdasarkan pada definisi operasional, yakni karakter religius siswa ditinjau dari aspek akidah, akhlak, dan fiqih. Pada instrument ini menggunakan *skala likert* dengan kategorisasi selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Berikut ini kisi-kisi angket:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Karakter Religius Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir soal	Total
Karakter Religius	Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama)	a. Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12	39
		b. Iman kepada malaikat		
		c. Iman kepada rasul-rasul Allah		
		d. Iman kepada kitab-kitab Allah		
		e. Iman kepada qada dan qadar		
	Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	a. Ikhlas	13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24 25,26,27	
		b. Sabar		
		c. Mohon pertolongan kepada Allah		
		d. Sikap bersyukur		
		e. Husnuzon (berprasangka baik)		
		f. Beramal		
	Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal maupun haram)	a. Shalat wajib	28,29,30,31 32,33,34,35 36,37,38,39	
		b. Shalat sunah		
		c. Puasa		
d. Taat kepada hukum Islam				

b. Instrumen Karakter Kerja

Untuk mengetahui dan mengukur karakter kerja siswa, disusun pertanyaan berdasarkan indikator-indikator karakter kerja. Instrumen karakter kerja dilakukan dengan model skala *likert*, berupa pernyataan dengan empat alternatif jawaban seperti selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP), setiap jawaban akan mendapatkan nilai yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi angket yaitu:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrument Karakter Kerja Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Karakter kerja	Jujur	1,2,3,4,5,6,7	39
	Disiplin	8,9,10,11,12,13,14,15	
	Tanggung jawab	16,17,18,19,20,21,22,23,24	
	Kerja keras	25,26,27,28,29,30,31,32,33	
	Kerjasama	34,35,36,37,38,39	

2. Membuat skoring

Data yang diperoleh penulis tahap selanjutnya adalah perhitungan skor. Penskoran ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban, alasannya karena untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral. Dari 39 pertanyaan dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Selalu	diberi skor 4
Sering	diberi skor 3
Kadang-Kadang	diberi skor 2
Tidak Pernah	diberi skor 1

Keterangan pilihan jawaban:

SL (Selalu) = selalu (melakukan hal dimaksud secara terus menerus)

SR (Sering) = sering (berulang kali melakukan hal dimaksud)

KD (Kadang-kadang) = kadang-kadang (sesekali melakukan hal dimaksud)

TP (Tidak pernah) = tidak pernah (sama sekali tidak melakukan hal dimaksud)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrument penelitian tersebut sebelum melakukan pengumpulan data. Instrument yang baik harus bisa memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2013:211). Menurut Sugiyono (2007:173) mengungkapkan instrument penelitian akan menjadi baku apabila telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrument yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya yaitu akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya, sehingga instrument penelitian sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2007: 173) Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Suatu instrumen yang valid

mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.

Validitas instrument berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat pada obyek yang akan diukur. Validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi dari instrument penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan ahli (*expert judgment*), yaitu satu orang ahli (validator) yang menelaah instrument baik dari segi materi, bahasa, maupun pengukuran. Pertimbangan ahli akan dijadikan patokan valid atau tidaknya suatu instrument yang telah disusun. Validator akan memberikan koreksi dan saran terhadap beberapa item yang dianggap belum mudah dipahami dan mengoreksi penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Setelah revisi instrument selesai dilakukan, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan layak untuk ujicoba secara empiris di lapangan yaitu sebanyak 30 orang. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara menguji angket. Untuk mencari validitas instrument menggunakan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek/responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total butir pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total butir pernyataan

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Perhitungan uji validitas dengan bantuan program komputer *SPSS*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,361 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2007: 178).

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk karakter religius 39 item soal dinyatakan gugur 3 item soal yaitu nomor 8,33 dan 36 dan hasil uji validitas konstruk variabel karakter kerja dari 39 item soal dinyatakan gugur 5 item soal yaitu no 6,9,15,25 dan 30 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Setelah angket valid atau sah, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel tersebut yang selanjutnya angket digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

2. Uji reliabilitas

Reliabel menunjuk pada pengertian bahwa instrument yang digunakan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya saja. Cara yang dipergunakan untuk mengukur reliabilitas instrument karakter religius dan karakter kerja siswa adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini dipergunakan untuk instrument dengan jawaban model skala *likert*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan reliabilitas yang telah diketahui validitasnya dapat digunakan Tabel 7 sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 319).

Tabel 7. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel karakter religius dan variabel karakter kerja sebagai berikut:

a) Uji reliabilitas instrument karakter religius

Reliability Statistics Karakter Religius

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	36

Keterangan :

N : jumlah responden

Cronbach's Alpha : nilai koefisien reliabilitas

N of item : jumlah butir

Diketahui dari hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS*, didapatkan nilai reliabilitas 0,922 dari 36 jumlah butir pernyataan. Instrument penelitian dinyatakan reliabel, karena $r_{11} = 0,922 > 0,6$.

b) Uji reliabilitas instrumen variabel karakter kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics Karakter Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	34

Keterangan :

N : jumlah responden

Cronbach's Alpha : nilai koefisien reliabilitas

N of item : jumlah butir

Diketahui dari hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS*, didapatkan nilai reliabilitas 0,918 dari 34 jumlah butir pernyataan. Instrument penelitian dinyatakan reliabel, karena $r_{11} = 0,918 > 0,6$. Diperoleh perhitungan

tingkat reliabilitas instrument kedua variabel yang telah di uji dapat diambil kesimpulan pada tabel. 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien alfa	Tingkat keandalan
Karakter religious	0,922	Sangat kuat
Karakter kerja	0,918	Sangat kuat

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakter religius dan karakter kerja memiliki reliabilitas dengan tingkat keandalan sangat kuat, hal ini berdasarkan nilai koefisien alfa yang didapat dari perhitungan.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validasi Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka dilakukan uji coba angket, bertujuan untuk memastikan validitasnya Uji coba dilaksanakan pada 30 responden ($N=30$ r_{tabel} sebesar 0,361) dengan jumlah pertanyaan variabel karakter religius 39 item dan variabel karakter kerja 39 item. Hasil skor butir pernyataan untuk karakter religius dan karakter kerja dianalisis dengan bantuan program *SPSS*. Hasil uji validasi insrumen penelitian ini dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

1) Uji Validitas Karakter Religius

Tabel 9. Hasil Uji Validasi Karakter Religius Aspek Akidah

No Butir	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
1.	0,463	0,361	Valid
2.	0,397		Valid
3.	0,410		Valid
4.	0,592		Valid
5.	0,389		Valid
6.	0,436		Valid
7.	0,533		Valid
8.	0,028		Gugur
9.	0,657		Valid
10.	0,412		Valid
11.	0,614		Valid
12.	0,396		Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir pernyataan angket karakter religious aspek akidah , 11 butir pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. kemudian butir soal nomor 8 dihilangkan dan tidak diganti karena indikator telah terwakili oleh pernyataan selanjutnya. Adapun kisi-kisi instrument karakter religius aspek akidah setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius Aspek Akidah setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jml
Karakter Religius	Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama)	a.Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4,5	5
		b.Iman kepada malaikat	6	1
		c.Iman kepada rasul	7	1
		d.Iman kepada kitab	8*,9,10	3
		e.Iman qada dan qadar	11,12	2
Jumlah				12

*) item yang gugur

Tabel 11. Hasil Uji Validasi Karakter Religius Aspek Akhlak

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13.	0,701	0,361	Valid
14.	0,706		Valid
15.	0,541		Valid
16.	0,568		Valid
17.	0,405		Valid
18.	0,363		Valid
19.	0,515		Valid
20.	0,559		Valid
21.	0,572		Valid
22.	0,644		Valid
23.	0,630		Valid
24.	0,371		Valid
25.	0,688		Valid
26.	0,598		Valid
27.	0,543		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir soal pernyataan pada angket karakter religius aspek akhlak, 15 butir pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun kisi-kisi instrumen kematangan karir setelah uji coba yaitu pada tabel 12.

Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius Aspek Akhlak setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jml
Karakter Religius	Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	a.Ikhlas	13,14,15,16	4
		b.Sabar	17,18	2
		c.Mohon pertolongan Allah	19,20	2
		d.Sikap bersyukur	21,22	2
		e.Husnuzon	23,24	2
		f.Beramal	25,26,27	3
Jumlah				15

Tabel 13. Hasil Uji Validasi Karakter Religius Aspek Fiqih

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
28	0,455	0,361	Valid
29	0,586		Valid
30	0,619		Valid
31	0,631		Valid
32	0,412		Valid
33	0,010		Gugur
34	0,488		Valid
35	0,601		Valid
36	0,192		Gugur
37	0,433		Valid
38	0,498		Valid
39	0,371		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir soal angket aspek fiqih, 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 2 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian butir soal nomor 33 dan 36 dihilangkan dan tidak diganti karena indikator telah terwakili oleh pernyataan selanjutnya. Adapun kisi-kisi instrument karakter religius aspek fiqih sebagai berikut:

Tabel 14. Kisi-Kisi Instrument Karakter Religius Aspek Fiqih Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal	Jumlah
Karakter religious	Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individuseperti wajib, makruh, halal dan haram)	a. Shalat wajib	28,29,30	3
		b. Shalat sunah	31,32	2
		c. Puasa	33*,34,35,36*	4
		d. Taat kepada hukum islam	37*,38,39	3
Jumlah				12

*) item yang gugur

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka diketahui bahwa dari 39 pernyataan terdapat 3 item yang tidak valid, yaitu nomor 8,33 dan 36 karena r_{hitung}

$< r_{\text{tabel}}$ atau nilai r_{hitung} kurang dari 0,361. Oleh karena itu, dinyatakan dari 39 pernyataan terdapat 36 pernyataan yang valid dibuktikan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 dan dapat digunakan sebagai indikator memperoleh data penelitian.

2) Uji Validitas Karakter Kerja

Pada Instrumen angket digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka dilakukan uji coba angket, bertujuan untuk memastikan validitasnya. Uji coba dilakukan pada 30 responden ($N=30$ r_{tabel} sebesar 0,361) dengan jumlah pertanyaan variabel karakter kerja 39 item.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Karakter Kerja Aspek Jujur

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,414	0,361	Valid
2	0,619		Valid
3	0,366		Valid
4	0,393		Valid
5	0,749		Valid
6	0,270		Gugur
7	0,403		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 7 butir soal angket sub indikator jujur, 6 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Kemudian butir soal nomor 6 dihilangkan dan tidak diganti karena butir nomor 1,2,3,4,5,7 sudah mewakili.

Tabel 16. Hasil Uji Karakter Kerja Aspek Disiplin

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
8	0,413	0,361	Valid
9	0,339		Gugur
10	0,460		Valid
11	0,513		Valid
12	0,493		Valid
13	0,631		Valid
14	0,647		Valid
15	0,204		Gugur

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 8 butir soal angket sub indikator jujur, 6 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 2 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian butir soal nomor 9 dan 15 dihilangkan dan tidak diganti karena sudah mewakili pernyataan selanjutnya.

Tabel 17. Hasil Uji Validitas Karakter Kerja Aspek Tanggungjawab

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
16	0,542	0,361	Valid
17	0,449		Valid
18	0,599		Valid
19	0,520		Valid
20	0,472		Valid
21	0,634		Valid
22	0,637		Valid
23	0,651		Valid
24	0,437		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas sub indikator tanggungjawab, diketahui dari 9 pernyataan, yaitu nomor 16,17,18,19,20,21,22,23 dan 24 dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 18. Hasil Uji Validitas Karakter Kerja Aspek Kerja Keras

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
25	0,309	0,361	Gugur
26	0,425		Valid
27	0,548		Valid
28	0,526		Valid
29	0,482		Valid
30	0,166		Gugur
31	0,609		Valid
32	0,393		Valid
33	0,542		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas sub indikator kerja keras, diketahui bahwa dari 9 pernyataan, yakni nomor 25,26,27,28,29,30,31,32 dan 33 terdapat dua pernyataan gugur yaitu nomor 25 dan 30 dikarenakan nilai rhitung < rtabel. Kemudian item nomor 25 dan 30 tidak diganti karena pernyataan nomor 25 dan 30 dapat terwakili oleh pernyataan lain.

Tabel 19. Uji Validitas Karakter kerja Aspek Kerja Sama

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
34	0,684	0,361	Valid
35	0,714		Valid
36	0,529		Valid
37	0,406		Valid
38	0,412		Valid
39	0,575		Valid

(Sumber : Data primer yang diolah sendiri)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas sub indikator tanggungjawab, diketahui dari 6 pernyataan, yaitu nomor 34, 35, 36, 37, 38 dan 39 dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan komputer menunjukkan bahwa instrument pada variabel karakter religius dan karakter kerja dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari koefisien yang lebih besar dari 0,70. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reability Analysis* dengan bantuan program komputer *SPSS*. Uji reliabilitas dilihat pada nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel, pada variabel variabel karakter religius sebesar 0,922 dan untuk variabel karakter kerja sebesar 0,918 dalam penelitian yang sudah reliabel karena lebih besar dari 0,60 dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Beberapa hal yang disajikan dalam analisis deskriptif mencakup:

- a. Analisis mengenai karakteristik dari responden.
- b. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistic sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai *mean* (Me) dan *standar deviasi* (SD).

- c. Berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka dalam memudahkan digunakan 4 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian data sebagai berikut:

Sangat rendah : $x < Mi - 1,5 SDi$

Rendah : $Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$

Tinggi : $Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi$

Sangat tinggi : $x \geq Mi + 1,5 SDi$

Keterangan :

Mi (Mean Ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi (Standar Deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

x = skor yang dicapai

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sugiyono (2006: 210) adalah pengujian yang dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui masing-masing variabel normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji linieritas data bertujuan untuk menguji apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak (Gunawan, 2013).

Rumus persamaan analisis regresi ialah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel bebas

Berdasarkan garis regresi, diketahui melalui keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi. Koefisien arah regresi linier dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar atau satu bagian. Artinya ialah bila harga b positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau penambahan, sebaliknya bila b negatif maka variabel X mengalami penurunan (Usman dan Akbar, 2012:216).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Menggunakan *SPSS* keluaran yang digunakan dalam koefisien regresi menggunakan keluaran pada kolom “*unstandardized coefficient*”.

Dengan ketentuan jika $sig < 0,05$; koefisien regresi signifikan sedangkan jika $sig > 0,05$; koefisien regresi tidak signifikan.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi. Rumus dari analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = jek/responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total butir pernyataan

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X = Karakter Religius) dengan variabel terikat (Y = Karakter Kerja). Apabila koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara karakter religius dengan karakter kerja pada siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.

Tahap selanjutnya pengambilan kesimpulan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari r_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5%, maka variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

SMK Negeri 2 Godean beralamat di Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung Godean Sleman, DIY. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan pariwisata negeri yang memiliki 3 jurusan yakni Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias serta sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001-2008. Sebagai salah satu wadah pendidikan dan pelatihan, SMK Negeri 2 Godean memiliki visi dan misi. Adapun visi SMK 2 Godean adalah "Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, nerwawasan lingkungan dan global serta responsif terhadap perkembangan IPTEKS berlandaskan IMTAQ". Sedangkan misi SMK 2 Godean adalah:

- 1) Mendidik peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan sikap sehingga menjadi tamatan yang memiliki akhlak mulia, cerdas dan mandiri serta peduli terhadap lingkungan
- 2) Melatih dan mengembangkan siswa untuk memperoleh kompetensi dalam bidangnya secara profesional sesuai kebutuhan dunia usaha atau dunia industri dan mampu bersaing secara kompetitif
- 3) Melatih dan membekali peserta didik dengan bahasa asing sebagai sarana komunikasi agar mampu bersaing di pasar global

SMK 2 Godean merupakan suatu lembaga pendidikan menengah kejuruan di bidang pariwisata dengan mempersiapkan peserta didik untuk dijadikan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan profesional

dalam bidang tertentu. Pengamatan dalam segi fisik menyangkut sarana dan prasarana disekolah ini cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini juga sudah cukup memadai.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini merupakan gambaran terperinci untuk setiap variabel dalam penelitian. Deskripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan analisis statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni karakter religius (X) dan karakter kerja (Y).

Data penelitian ini diperoleh dari siswa Tata Boga kelas X, XI dan XII SMK Negeri 2 Godean. Data variabel karakter religius (X) dan karakter kerja (Y) diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala likert. Instrumen masing-masing diberikan kepada siswa Tata Boga sebanyak 182 eksemplar kepada siswa Tata Boga yang menjadi anggota penelitian.

Instrumen angket karakter religius berjumlah 36 butir, yang semula 39 butir pertanyaan. Melalui uji validitas dan uji reliabilitas, 3 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 36 pernyataan dinyatakan valid. Instrumen angket karakter kerja berjumlah 34 butir, yang semula berjumlah 39 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan reliabilitas, 5 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 34 butir pernyataan dinyatakan valid.

Deskripsi masing-masing variabel meliputi harga rerata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*, selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.

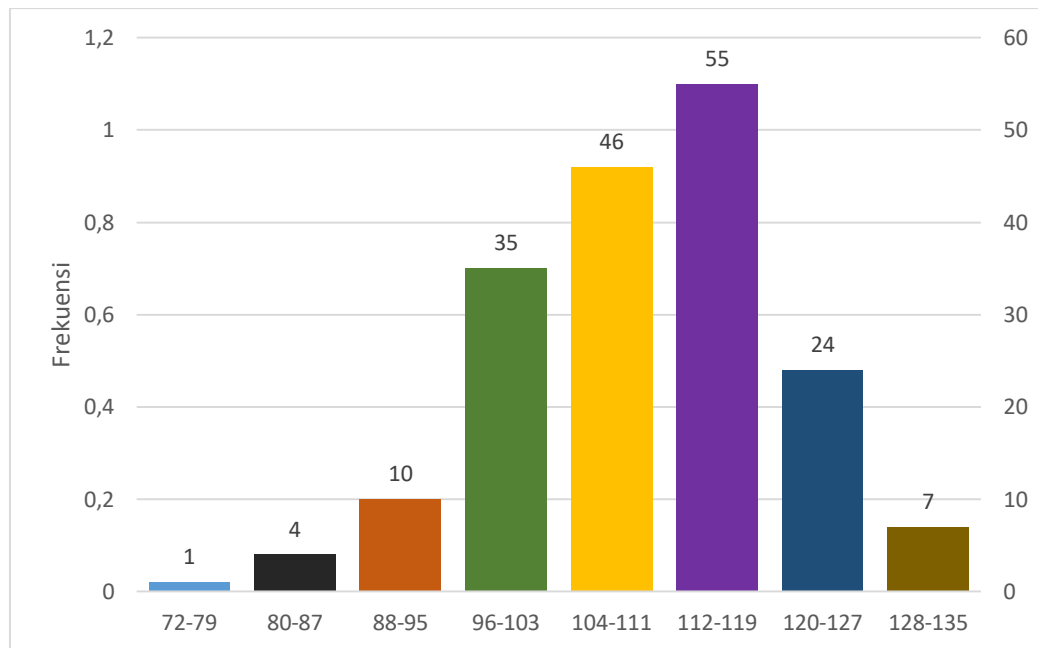
a. Variabel Karakter Religius

Pada penelitian ini instrument angket pada karakter religius berjumlah 36 item, yang semula 39 item pernyataan. Jumlah alternatif jawaban mempunyai rentang skor 1 sampai 4 dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis deskriptif variabel karakter religius diperoleh nilai minimum sebesar 72, nilai maksimum sebesar 134, *mean* sebesar 109, *median* sebesar 111, *modus* sebesar 112 dan standar deviasi sebesar 10,41. Nilai N pada penelitian ini adalah jumlah responden sebanyak 182 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval, panjang kelas 8 yang disajikan dalam Tabel. 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Karakter Religius

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	72–79	1	0,5%
2	80–87	4	2,2%
3	88–95	10	5,5%
4	96–103	35	19,2%
5	104–111	46	25,2%
6	112–119	55	30,2%
7	120–127	24	13,2%
8	128–135	7	4%
Jumlah		182	100%

Hasil distribusi data variabel karakter religius pada Tabel 20 dapat digambarkan dalam diagram batang yang bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Religius

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diatas, dapat diketahui mayoritas frekuensi variabel Karakter Religius sangat tinggi terletak pada interval 112-119 sebanyak 55 siswa (30,2%); dan paling sedikit terletak pada interval 72-79 sebanyak 1 siswa (0,5%).

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor variabel Karakter Religius dilakukan dengan mencari Mean ideal (Mi), Simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} = 36 \times 4 = 144$$

$$\text{Skor Terendah} = 36 \times 1 = 36$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = (144+36)/2 = 90$$

$$\text{Simpangan baku ideal (SDi)} = (144-36)/6 = 18$$

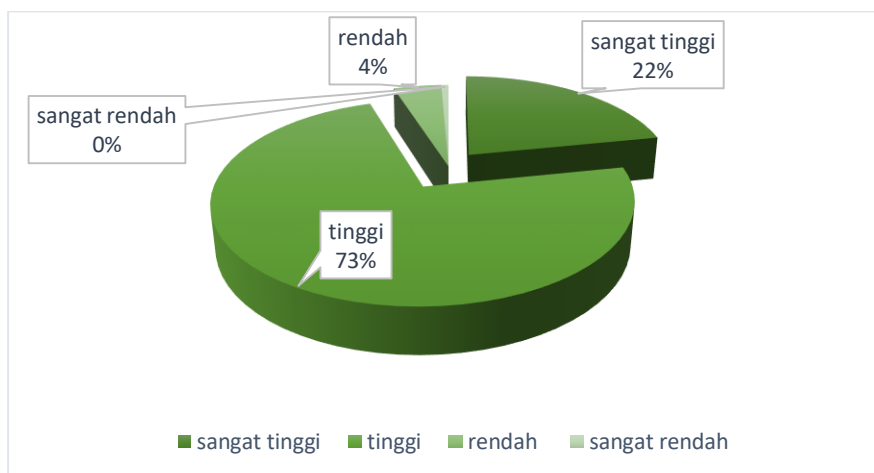
Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 90 skor tertinggi 144 dan skor terendah sebesar 36, SD ideal 18 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket, maka dapat diketahui skor kategori sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Kategorisasi Variabel Karakter Religius

No	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase	Category
1.	$x > M_i + 1,5.SD_i$	$x \geq 117$	40	22%	Sangat Tinggi
2.	$M_i < x \leq M_i + 1,5.SD_i$	$90 < x \leq 117$	134	73,6 %	Tinggi
3.	$M_i - 1,5.SD_i < x \leq M_i$	$63 < x \leq 90$	8	4,4%	Rendah
4.	$x \leq M_i - 1,5.SD_i$	$x \leq 63$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			182	100%	
Kategori					Tinggi

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi Karakter Religius dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kategori Karakter Religius

Berdasarkan tabel distribusi kategorisasi dan pie chart, diketahui frekuensi variabel Karakter Religius pada kategori sangat tinggi sebanyak 40 siswa (22%), pada kategori tinggi sebanyak 134 siswa (73,6%); pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (4,4%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel karakter religius tinggi. Hal ini karena variabel karakter religius kategori tinggi sebanyak 134 siswa (73,6%).

Pada penelitian ini, untuk mengetahui faktor dominan pembentuk variabel karakter religius pada siswa Tata Boga di SMK 2 Godean terdiri dari 3 indikator yang meliputi: Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama), Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah) dan Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal dan haram) disajikan berikut ini:

1) Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama),

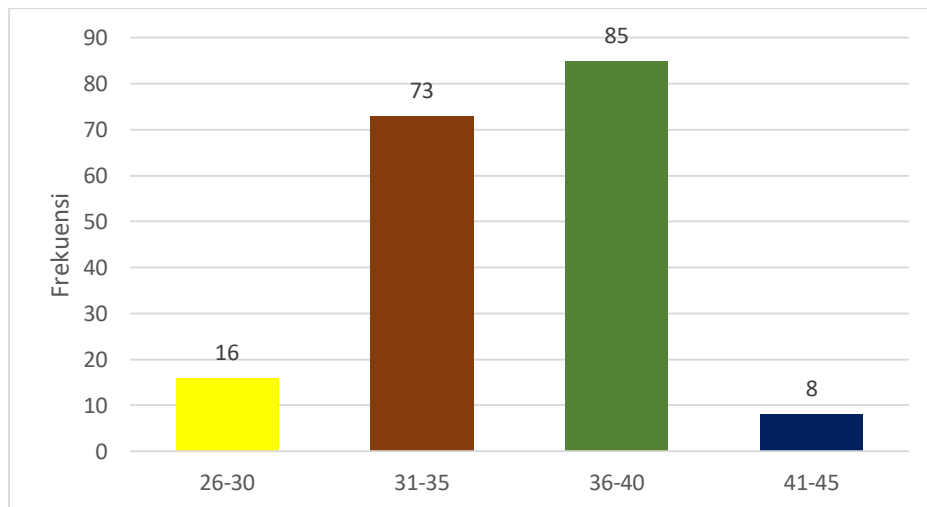
Data indikator Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 item dengan jumlah responden 182. Ada alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama) diperoleh skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 26. Hasil analisis harga *mean* sebesar 35,43, *median* sebesar 36,0, *modus* sebesar 36 dan *standar deviasi* sebesar 3,23.

Pada hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah responden yakni sebanyak 182 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 4 kelas interval, panjang kelas 5 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Karakter Religius Aspek Akidah

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	26 – 30	16	8,8%
2	31 – 35	73	40%
3	36 – 40	85	46,8%
4	41 – 45	8	4,4%
Total		182	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Akidah di atas dapat digambarkan dalam diagram batang pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter Religius Aspek Akidah

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi indikator akidah tertinggi terletak pada interval 36-40 sebanyak 85 siswa (46,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 41-45 sebanyak 8 siswa (4,4%).

Langkah selanjutnya data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator Akidah, dilakukan dengan mencari mean ideal (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Skor terendah} = 11 \times 1 = 11$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= (44 + 11) \frac{1}{2} \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku ideal} &= (44 - 11) \frac{1}{6} \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 27,5; skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 11, SDi sebesar 5,5 yang diketahui

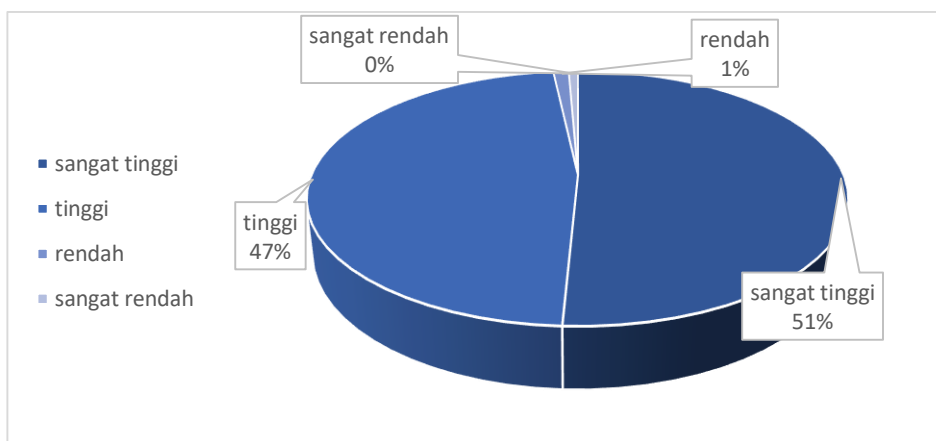
dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kategorisasi Karakter Religius Aspek Akidah

No	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase	Category
	$x > M_i + 1,5.SD_i$	$x \geq 35,75$	93	51,1%	Sangat Tinggi
2.	$M_i < x \leq M_i + 1,5.SD_i$	$27,5 < x \leq 35,75$	87	47,8 %	Tinggi
3.	$M_i - 1,5.SD_i < x \leq M_i$	$19,25 < x \leq 27,5$	2	1,1%	Rendah
4.	$x \leq M_i - 1,5.SD_i$	$x \leq 19,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			182	100%	
Kategori					Sangat Tinggi

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar. 5



Gambar. 5 Pie Chart Kategorisasi Aspek Akidah

Berdasarkan tabel kategorisasi skor di atas diketahui bahwa frekuensi indikator Akidah pada kategori sangat tinggi sebanyak 93 siswa (51,1%); pada kategori tinggi sebanyak 87 siswa (47,8%); pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,1%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator Akidah sangat tinggi. Hal ini karena indikator Akidah kategori sangat tinggi sebanyak 93 siswa (51,1%).

2) **Akhlak** (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)

Data indikator Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah), diperoleh skor tertinggi 60, dan skor terendah 29. Hasil analisis harga *Mean (Me)* sebesar 47,50, *Median (Md)* sebesar 48,00, *Modus (Mo)* sebesar 47 dan Standar Deviasi sebesar 5,57.

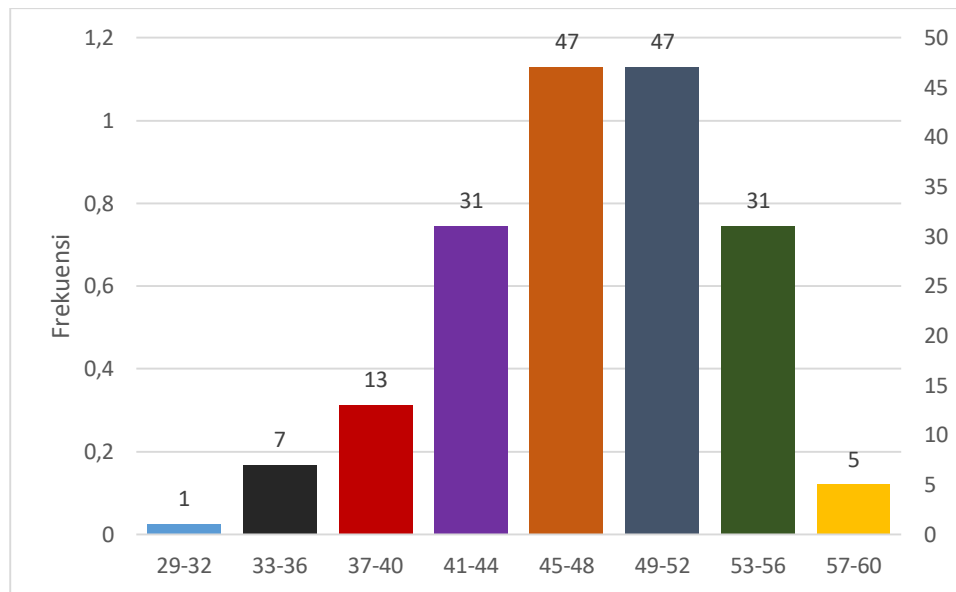
Pada hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah responden yakni sebanyak 182 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval, panjang kelas 4 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 24. Tabel Distribusi Frekuensi Karakter Religius Aspek Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	29 – 32	1	0,5%
2	33 – 36	7	5,8%
3	37 – 40	13	7,1%
4	41 – 44	31	17%
5	45 – 48	47	25,8%
6	49 – 52	47	25,8%
7	53 – 56	31	17%
8	57 – 60	5	3%
Jumlah		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indicator aspek Akhlak dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Akhlak

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya aspek Akhlak dalam penelitian didasarkan pada empat kategori dalam ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya sebagai berikut.

$$\text{Skor Tertinggi} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Skor Terendah} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = (60+15)/2 = 37,5$$

$$\text{Simpangan baku ideal (SDi)} = (60 - 15)/6 = 7,5$$

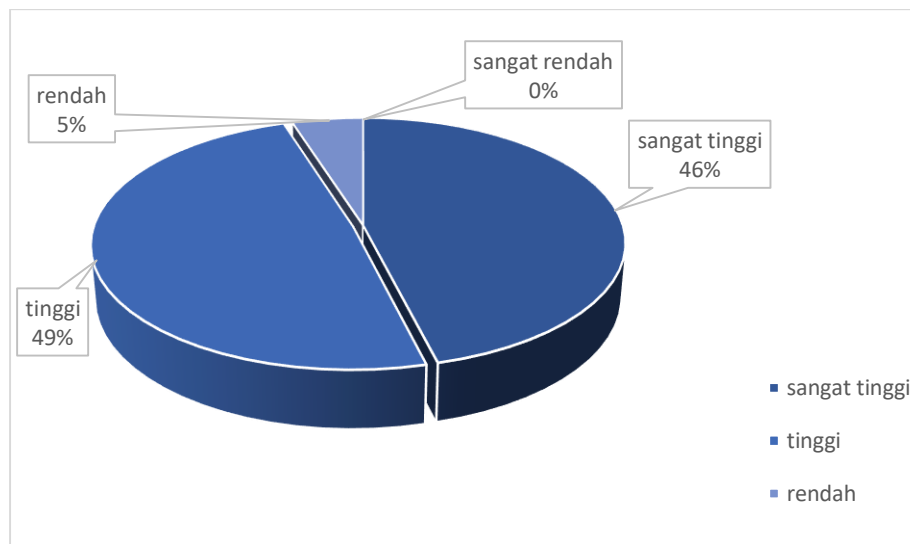
Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 37,5 skor tertinggi 60 dan skor terendah sebesar 15, SD ideal 7,5 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Kategorisasi Karakter Religius Aspek Akhlak

No	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase	Category
	$x > M_i + 1,5.SD_i$	$x \geq 48,75$	83	45,6%	Sangat Tinggi
2.	$M_i < x \leq M_i + 1,5.SD_i$	$37,5 < x \leq 48,75$	90	49,5 %	Tinggi
3.	$M_i - 1,5.SD_i < x \leq M_i$	$26,25 < x \leq 37,5$	9	4,9%	Rendah
4.	$x \leq M_i - 1,5.SD_i$	$x \leq 26,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			182	100%	
Kategori					Tinggi

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pie Chart Aspek Akhlak

Hasil diatas menunjukkan bahwa karakter religius pada aspek Akhlak pada kategori sangat tinggi sebanyak 83 siswa (45,6%), kategori tinggi sebanyak 90 siswa (49,5%), kategori rendah sebanyak 9 siswa (4,9%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius aspek Akhlak yang dimiliki siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean tergolong tinggi, hal ini karena kategori tinggi sebanyak 90 siswa (49,5%).

3) **Fiqih** (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal dan haram)

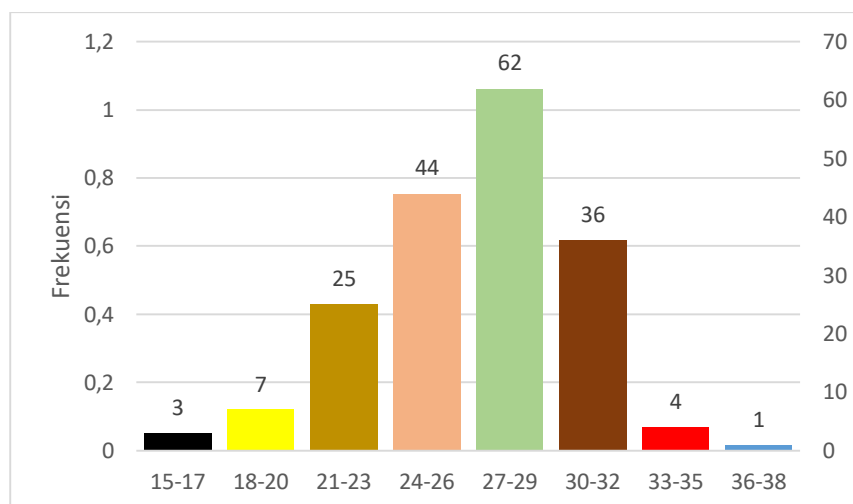
Data indikator Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal dan haram) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item dengan 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal dan haram), diperoleh skor tertinggi 36, dan skor terendah 15. Hasil analisis harga *Mean (Me)* sebesar 26,66, *Median (Md)* sebesar 27,00, *Modus (Mo)* sebesar 29 dan Standar Deviasi sebesar 3,69. Pada hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah responden yakni sebanyak 182 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval, panjang kelas 3 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 26. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	15 – 17	3	1,3%
2	18 – 20	7	5,8%
3	21 – 23	25	13,7%
4	24 – 26	44	24,2%
5	27 – 29	62	34,06%
6	30 – 32	36	19,5%
7	33 – 35	4	2,2%
8	36 – 38	1	0,5%
Jumlah		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator aspek Fiqih dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Fiqih

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi indikator Fiqih tertinggi terletak pada interval 27-29 sebanyak 62 siswa (34,06%) dan paling sedikit terletak pada interval 36-38 sebanyak 1 siswa (0,5%).

Langkah selanjutnya data hasil penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator Akidah, dilakukan dengan mencari mean ideal (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor terendah} = 10 \times 1 = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= (40 + 10) \frac{1}{2} \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku ideal} &= (40 - 10) \frac{1}{6} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 25; skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 10, SDi sebesar 5 yang diketahui dari

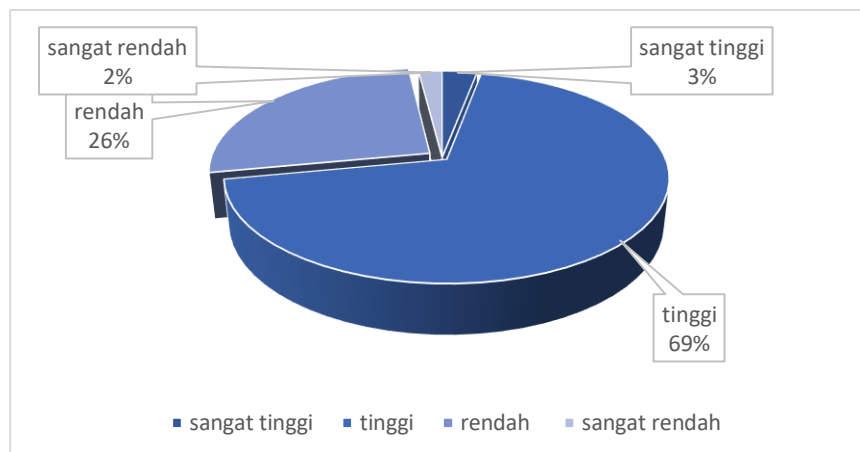
perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Kategorisasi Karakter Religius Aspek Fiqih

No	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase	Category
	$x > Mi + 1,5.SDi$	$x \geq 32,5$	5	2,7%	Sangat Tinggi
2.	$Mi < x \leq Mi + 1,5.SDi$	$25 < x \leq 32,5$	126	69,2 %	Tinggi
3.	$Mi - 1,5.SDi < x \leq Mi$	$17,5 < x \leq 25$	48	26,4%	Rendah
4.	$x \leq Mi - 1,5.SDi$	$x \leq 17,5$	3	1,6%	Sangat Rendah
Jumlah			182	100%	
Kategori					Tinggi

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Pie Chart Aspek Fiqih

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi aspek Fiqih pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (2,7%); pada kategori tinggi sebanyak 126 siswa (69,2%); pada kategori rendah sebanyak 48 siswa (26,4%); dan pada kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (1,6%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek Fiqih tinggi, hal ini karena aspek Fiqih kategori tinggi sebanyak 126 siswa (69,2%).

b. Variabel Karakter Kerja

Instrumen variabel karakter kerja Instrument variabel karakter kerja berjumlah 34 butir yang semula 39 butir pertanyaan dengan jumlah responden. Adapun jumlah alternatif jawaban yaitu 4 yang mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data variabel karakter kerja yang dilakukan dengan bantuan SPSS, dapat diketahui bahwa variabel karakter kerja memiliki *mean* sebesar 111,92, *median* sebesar 112,50, *modus* sebesar 108, *standar deviasi* sebesar 10,593, nilai *maksimum* sebesar 133 dan nilai *minimum* sebesar 82.

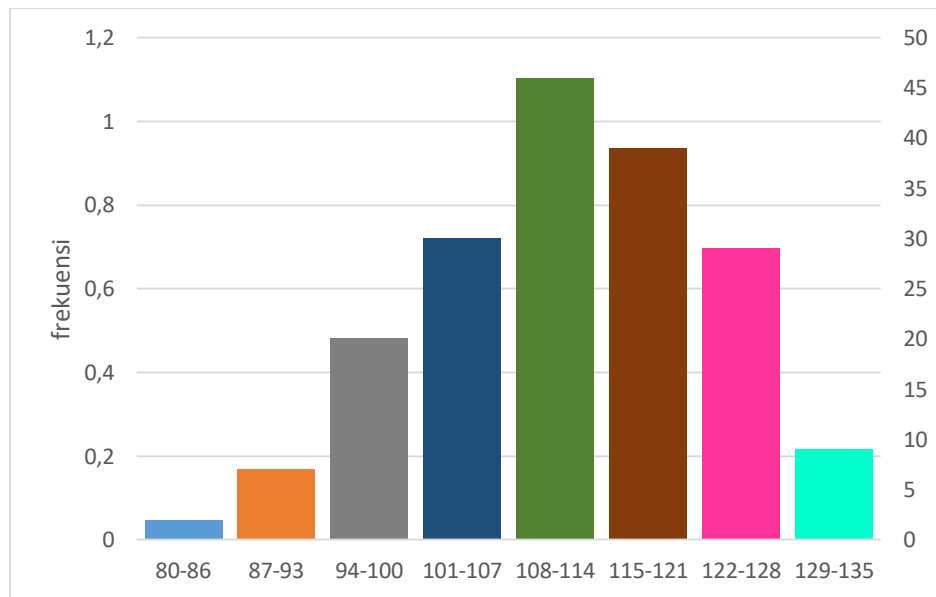
Dari perhitungan diketahui bahwa nilai rentang skor sebesar 53, nilai interval kelas sebesar 8 dan rentang kelas sebesar 7. Distribusi frekuensi karakter kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	80-86	2	1,1%
2	87-93	7	3,8%
3	94-100	20	11,0%
4	101-107	30	16,5%
5	108-114	46	25,3%
6	115-121	39	21,4%
7	122-128	29	15,9%
8	129-135	9	4,9%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel karakter kerja dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Kerja

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 108-114 sebanyak 46 siswa (25,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 80-86 sebanyak 2 siswa (1,1%). Kesimpulannya bahwa variabel karakter kerja sangat tinggi yaitu pada interval 108-114 sebanyak 46 siswa (25,3%).

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor variabel karakter kerja dilakukan dengan mencari *mean ideal* (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 34 \times 4 = 136$$

$$\text{Skor terendah} = 34 \times 1 = 34$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (136 + 34) / 2 = 85$$

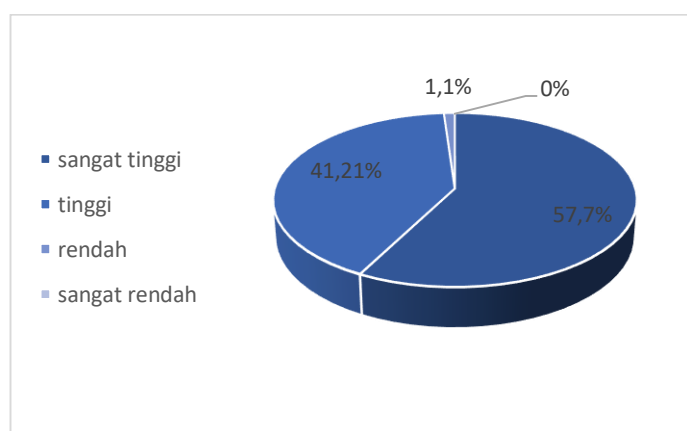
$$\text{Simpang baku ideal (SDi)} = (136 - 34) / 6 = 17$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai *mean ideal* sebesar 85, skor tertinggi sebesar 136 dan skor terendah sebesar 85 serta SDi sebesar 17 yang diketahui dari perkalian jumlah sal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 29. Kategorisasi Variabel Karakter Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 110,5$	105	57,7%	Sangat tinggi
2	$85 < x \leq 110,5$	75	41,2%	Tinggi
3	$59,5 < x \leq 85$	2	1,09%	Rendah
4	$x \leq 59,5$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar. 11 Pie Chart Karakter Kerja

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel karakter kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 105 siswa (57,7%); pada kategori tinggi sebanyak 75 siswa (41,2%); pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,1%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakter kerja pada kategori sangat tinggi. Hal

ini karena variabel karakter kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 105 siswa (57,7%).

Pada penelitian ini, untuk karakter kerja pada siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean terdiri dari terdiri 5 indikator yang mencakup: jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan kerja sama, berikut ini diuraikan sebagai berikut:

1) Jujur

Data indikator jujur diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan jumlah responden 182. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data indikator jujur diperoleh skor tertinggi sebesar 23, skor terendah sebesar 14, *mean* 19,02, *median* sebesar 19,0 dan *standar deviasi* sebesar 2,072.

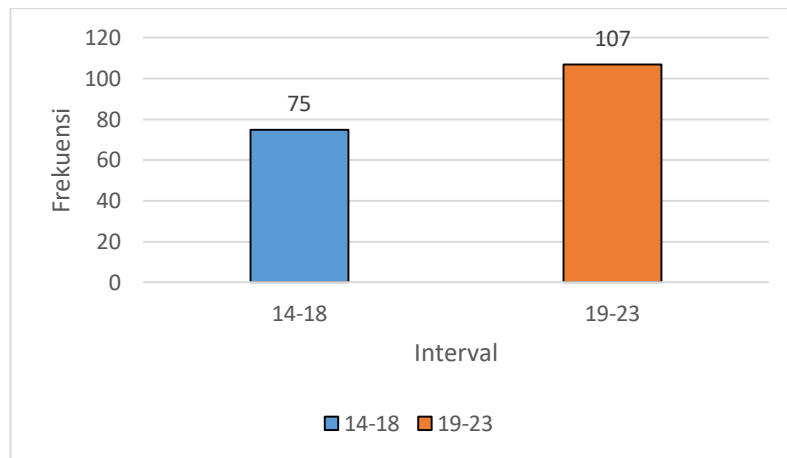
Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai rentang skor sebesar 10, nilai interval kelas sebesar 2 dan rentang kelas sebesar 5. Distribusi frekuensi indikator jujur dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Indikator Jujur

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	14-18	75	41,2%
2	19-23	107	58,8%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel karakter kerja dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Jujur

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 19-23 sebanyak 107 siswa (58,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 14-18 sebanyak 75 siswa (41,2%). Kesimpulannya bahwa indikator jujur sangat tinggi yaitu terletak pada interval 19-23 sebanyak 107 siswa (58,8%).

Data hasil penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator jujur dilakukan dengan mencari nilai mean ideal (M_i), simpangan baku ideal (SD_i), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Skor terendah} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Mean ideal } (M_i) = (24 + 6) / 2 = 15$$

$$\text{Simpangan baku ideal } (SD_i) = (24 - 6) / 6 = 3$$

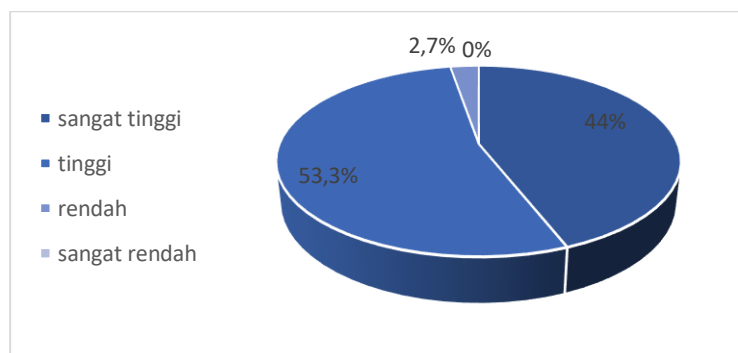
Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 15, skor tertinggi sebesar 24, skor terendah sebesar 6 dan simpangan baku

ideal sebesar 3 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 30. Distribusi Kategorisasi indikator jujur

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 19,5$	80	44%	Sangat tinggi
2	$15 < x \leq 19,5$	97	53,3%	Tinggi
3	$10,5 < x \leq 15$	5	2,7%	Rendah
4	$x \leq 10,5$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar. 13 pie chart indikator jujur

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indikator jujur pada kategori sangat tinggi sebanyak 80 siswa (44%); pada kategori tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%); pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (2,7%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator jujur pada kategori tinggi. Hal ini karena indikator jujur pada kategori tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%).

2) Displin

Data indikator disiplin diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan jumlah responden 182. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data indikator jujur diperoleh skor tertinggi sebesar 24, skor terendah sebesar 12, mean 19,60, median sebesar 20,0 dan standar deviasi sebesar 2,505.

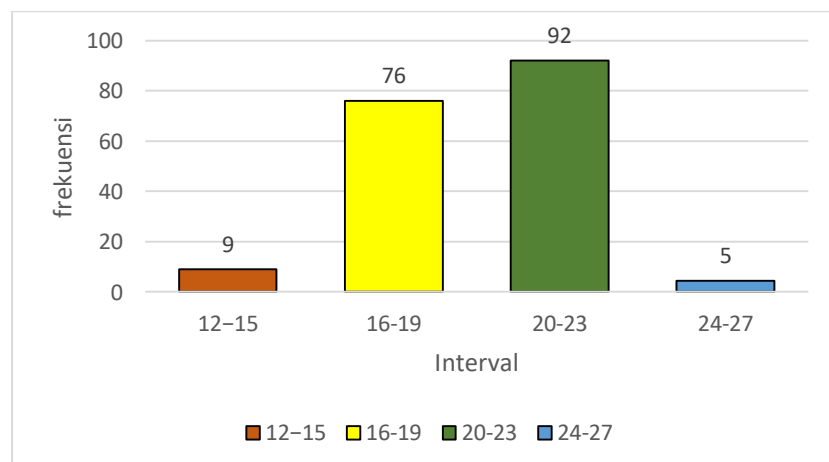
Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai rentang skor sebesar 13, nilai interval kelas sebesar 4 dan rentang kelas sebesar 4. Distribusi frekuensi indikator disiplin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Indikator disiplin

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	12-15	9	4,9%
2	16-19	76	41,8%
3	20-23	92	50,5%
4	24-27	5	2,7%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator disiplin dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 20-23 sebanyak 92 siswa (50,5%) dan paling sedikit terletak pada interval 24-27 sebanyak 5 siswa (2,7%). Kesimpulannya bahwa indikator disiplin sangat tinggi yaitu terletak pada interval 20-23 sebanyak 92 siswa (50,5%).

Data hasil penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator jujur dilakukan dengan mencari nilai mean ideal (M_i), simpangan baku ideal (SD_i), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Skor terendah} = 6 \times 1 = 6$$

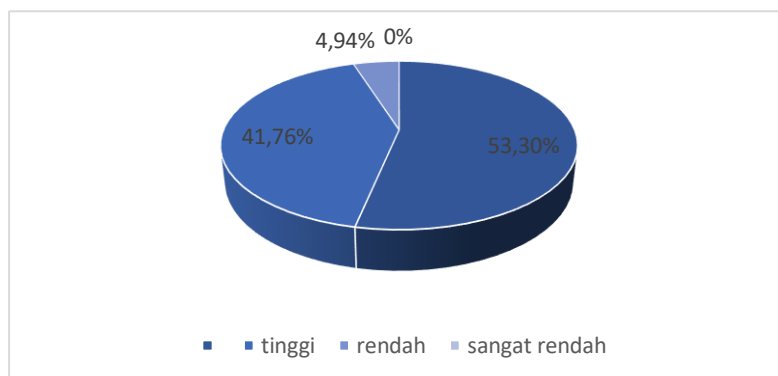
$$\text{Mean ideal } (M_i) = (24 + 6) / 2 = 15$$

$$\text{Simpangan baku ideal } (SD_i) = (24 - 6) / 6 = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 15, skor tertinggi sebesar 24, skor terendah sebesar 6 dan simpangan baku ideal sebesar 3 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 32. Distribusi Kategorisasi indikator disiplin

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 19,5$	97	53,3%	Sangat tinggi
2	$15 < x \leq 19,5$	76	41,76%	Tinggi
3	$10,5 < x \leq 15$	9	4,94%	Rendah
4	$x \leq 10,5$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	



Gambar. 15 Diagram pie disiplin

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sub indikator disiplin pada kategori sangat tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%); pada kategori tinggi sebanyak 76 siswa (41,76%); pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (4,94%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin pada kategori sangat tinggi. Hal ini karena indikator disiplin pada kategori sangat tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%).

3) Tanggung Jawab

Data indikator tanggung jawab diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan dengan jumlah responden 182. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data indikator tanggung jawab diperoleh skor tertinggi sebesar 36, skor terendah sebesar 22, mean 31,81, median sebesar 32,0 dan modus sebesar 34.

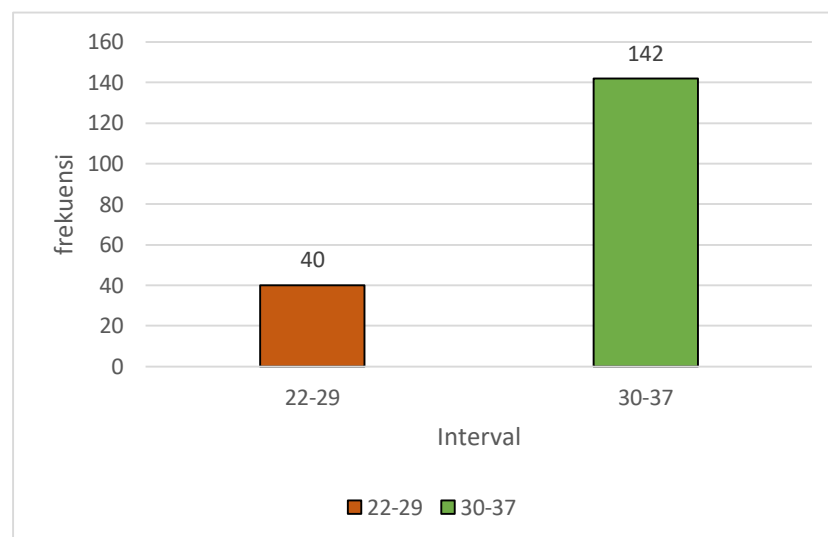
Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai rentang skor sebesar 16, nilai interval kelas sebesar 2 dan rentang kelas sebesar 8. Distribusi frekuensi indikator tanggung jawab dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Indikator tanggung jawab

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	22-29	40	22%
2	30-37	142	78%
		182	100%

(sumber: data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator tanggung jawab dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung jawab

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 30-37 sebanyak 142 siswa (78%) dan paling sedikit terletak pada interval 22-29 sebanyak 40 siswa (40%). Kesimpulannya bahwa indikator tanggung jawab sangat tinggi yaitu terletak pada interval 30-37 sebanyak 142 siswa (78%).

Data hasil penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator tanggung jawab dilakukan dengan mencari nilai mean ideal (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (36 + 9)1/2 = 22,5$$

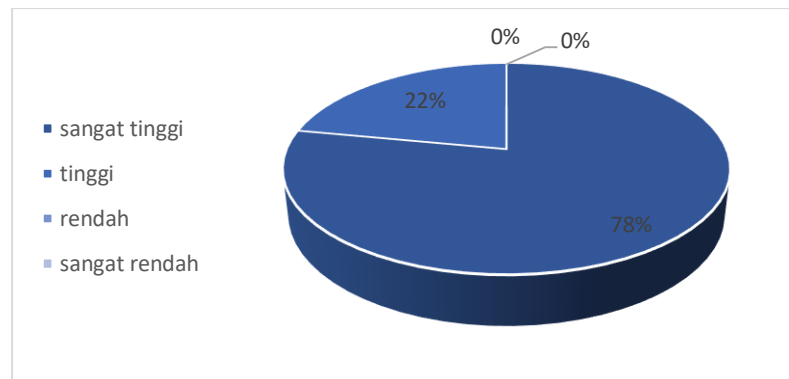
$$\text{Simpangan baku ideal (SDi)} = (36 - 9)1/6 = 4,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 22,5, skor tertinggi sebesar 36, skor terendah sebesar 9 dan simpangan baku ideal sebesar 4,5 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 34. Distribusi Kategorisasi indikator tanggung jawab

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 29,5$	142	78%	Sangat tinggi
2	$22,5 < x \leq 29,5$	40	22%	Tinggi
3	$15,75 < x \leq 22,5$	0	0%	Rendah
4	$x \leq 15,75$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar. 17 pie chart tanggung jawab

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indikator tanggung jawab pada kategori sangat tinggi sebanyak 142 siswa (78%); pada kategori tinggi sebanyak 40 siswa (22%); pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab pada kategori sangat tinggi. Hal ini karena indikator tanggung jawab pada kategori sangat tinggi sebanyak 142 siswa (78%).

4) Kerja Keras

Data indikator kerja keras diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan jumlah responden 182. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data indikator tanggung jawab diperoleh skor tertinggi sebesar 28, skor terendah sebesar 13, mean 20,88, median sebesar 21,0 dan modus sebesar 21.

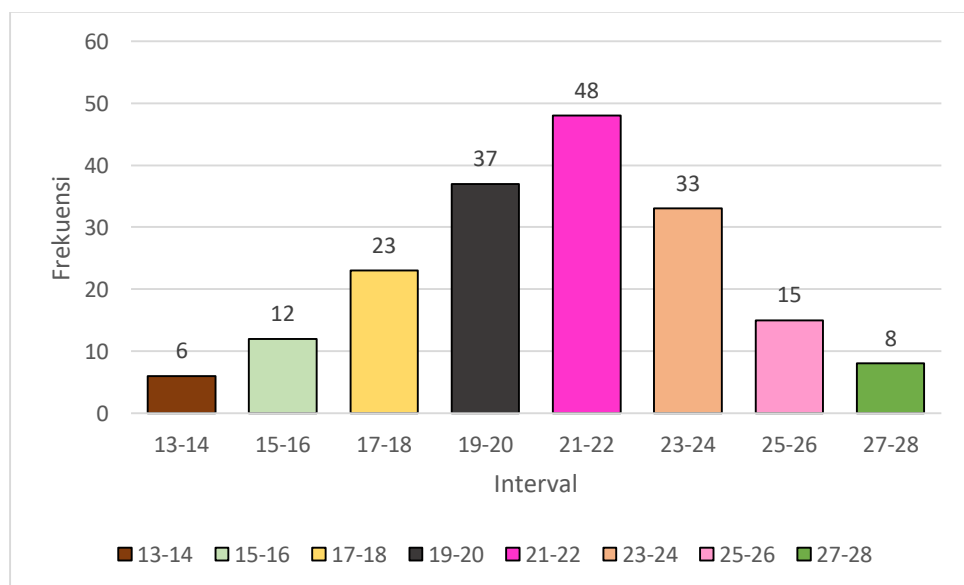
Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai rentang skor sebesar 15, nilai interval kelas sebesar 8 dan rentang kelas sebesar 2. Distribusi frekuensi indikator kerja keras dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Indikator kerja keras

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	13-14	6	3,3%
2	15-16	12	6,6%
3	17-18	23	12,6%
4	19-20	37	20,3%
5	21-22	48	26,4%
6	23-24	33	18,1%
7	25-26	15	8,2%
8	27-28	8	4,4%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kerja keras dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Keras

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 21-22 sebanyak 48 siswa (26,4%) dan paling sedikit terletak pada interval 13-14 sebanyak 6 siswa (3,3%). Kesimpulannya bahwa indikator kerja keras sangat tinggi yaitu terletak pada interval 21-22 sebanyak 48 siswa (26,4%).

Data hasil penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator tanggung jawab dilakukan dengan mencari nilai mean ideal (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (28 + 7)1/2 = 17,5$$

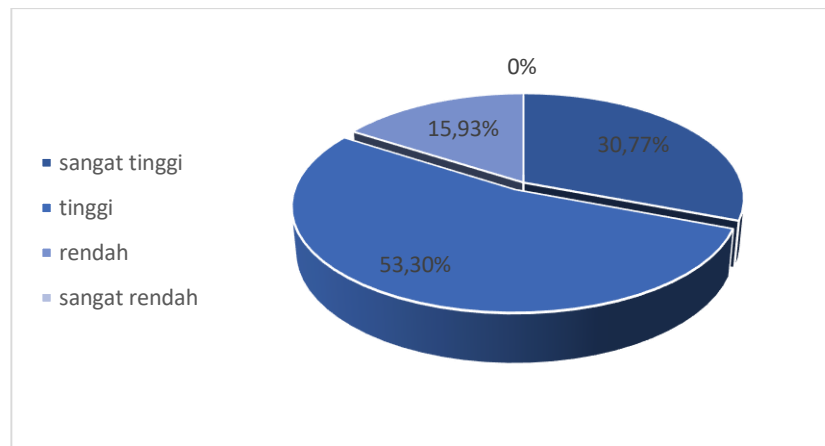
$$\text{Simpangan baku ideal (SDi)} = (28 - 7)1/6 = 3,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 17,5, skor tertinggi sebesar 28, skor terendah sebesar 7 dan simpangan baku ideal sebesar 3,5 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 36. Distribusi Kategorisasi indikator kerja keras

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 22,75$	56	30,77%	Sangat tinggi
2	$17,5 < x \leq 22,75$	97	53,3%	Tinggi
3	$12,25 < x \leq 17,5$	29	15,93%	Rendah
4	$x \leq 12,25$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar. 19 Pie Chart Kerja Keras

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indikator kerja keras pada kategori sangat tinggi sebanyak 56 siswa (30,77%); pada kategori tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%); pada kategori rendah sebanyak 29 siswa (15,93%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kerja keras pada kategori tinggi. Hal ini karena indikator kerja keras pada kategori tinggi sebanyak 97 siswa (53,3%).

5) Kerja Sama

Data indikator kerja sama diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan jumlah responden 182. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data indikator kerja sama diperoleh skor tertinggi sebesar 24, skor terendah sebesar 12, *mean* 20,60; *median* sebesar 21,0; *modus* sebesar 23 dan standar deviasi sebesar 2,485.

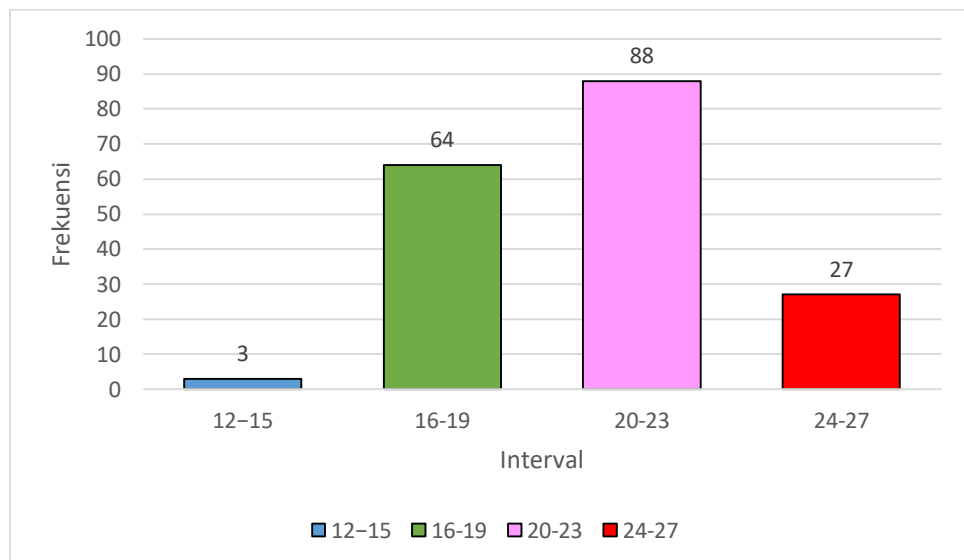
Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai rentang skor sebesar 13, interval kelas sebesar 4 dan rentang kelas sebesar 4. Distribusi frekuensi indikator disiplin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Sama

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	12-15	3	1,6%
2	16-19	64	35,2%
3	20-23	88	48,4%
4	24-27	27	14,8%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator tanggung jawab dapat digambarkan dengan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja Sama

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan gambar diagram batang di atas, diketahui jumlah paling banyak terletak pada interval 20-23 sebanyak 88 siswa (48,4%) dan paling sedikit terletak pada interval 12-15

sebanyak 3 siswa (1,6%). Kesimpulannya bahwa indikator kerja sama sangat tinggi yaitu terletak pada interval 20-23 sebanyak 88 siswa (48,8%).

Data hasil penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor indikator tanggung jawab dilakukan dengan mencari nilai mean ideal (Mi), simpangan baku ideal (SDi), skor terendah dan skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Skor terendah} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = (24 + 6) / 2 = 15$$

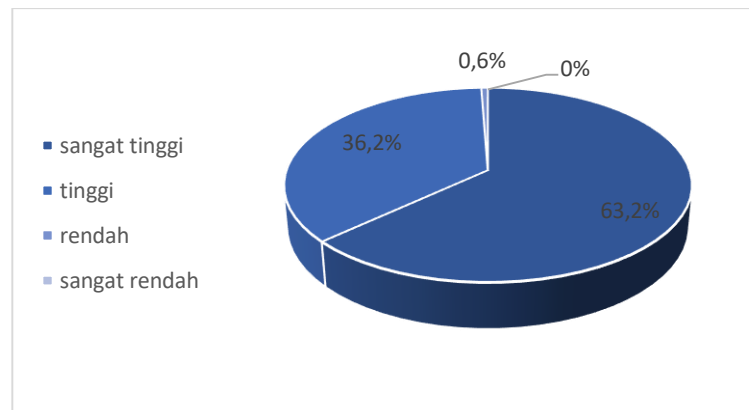
$$\text{Simpangan baku ideal (SDi)} = (24 - 6) / 6 = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai Mean ideal sebesar 15, skor tertinggi sebesar 24, skor terendah sebesar 6 dan simpangan baku ideal sebesar 3 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan skor sebagai berikut:

Tabel 38. Distribusi Kategorisasi indikator kerja sama

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 19,5$	115	63,2%	Sangat tinggi
2	$15 < x \leq 19,5$	66	36,2%	Tinggi
3	$10,5 < x \leq 15$	1	0,6%	Rendah
4	$x \leq 10,5$	0	0%	Sangat rendah
		182	100%	

(sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar. 21 Pie Chart Kerja Sama

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi indikator kerja sama pada kategori sangat tinggi sebanyak 115 siswa (63,2%); pada kategori tinggi sebanyak 66 siswa (36,2%); pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,6%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kerja sama pada kategori sangat tinggi. Hal ini karena indikator kerja sama pada kategori sangat tinggi sebanyak 115 siswa (63,2%).

Instrumen variable kematangan karir berjumlah 15 butir, yang semula 18 butir pernyataan dengan jumlah responden. Adapun jumlah alternative jawaban yaitu 4 dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data variabel efikasi diri yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows 22.00 Versions*, dapat diketahui bahwa variabel kematangan karir memiliki *Mean (Me)* sebesar 45,93 *Median (Md)* sebesar 46,00, *Modus (Mo)* sebesar 45 *Standar Deviai (SD)* sebesar 4,162, nilai maksimum sebesar 57, dan nilai minumum sebesar 35.

B. Hasil Pengujian dan Persyaratan Analisis

Pengujian dan persyaratan analisis digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji persyaratan dalam penelitian ini ada dua yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dimana uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan sampel yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: karakter religius dengan karakter kerja siswa Tata Boga di SMK 2 Godean. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogrov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program komputer *SPSS*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig.* Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan pada sebagai berikut.

Tabel 39. Hasil Uji Normalitas bantuan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		karakter religius	karakter kerja
N		182	182
Normal Parameters ^a	Mean	109.59	111.92
	Std. Deviation	10.411	10.593
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.057
	Positive	.034	.037
	Negative	-.087	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170	.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.585
a. Test distribution is Normal.			

Tabel. 40 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Koefisien	Taraf Signifikan	Ketentuan	Keterangan
Karakter Religius	0,130	0,05	0,130 > 0,05	Normal
Karakter Kerja	0,585	0,05	0,585 > 0,05	Normal

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian karakter religius mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,130. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,130) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas variabel karakter kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,585. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,585) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Data yang akan dilakukan perhitungan analisis harus terbukti bahwa data tersebut harus memiliki distribusi normal. Apabila data mempunyai distribusi normal, maka tidak memerlukan uji non parametris.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) mempunyai pengaruh linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah Pada penelitian ini, uji linearitas

dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan *SPSS*.

Tabel. 41 Hasil Uji Linieritas dengan garis regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.199	7.681		8.879	.000
	karakter religious	.399	.070	.392	5.718	.000

a. Dependent Variable: karakter kerja

Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas menggunakan rumus persamaan adalah:

$$\hat{Y} = a + b X.$$

$$\hat{Y} = 68,199 + 0,392 X.$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0* dengan ketentuan bila $p \text{ hit} < 0,05$ maka antar variabelnya terdapat hubungan yang linear. Apabila $p \text{ hit} > 0,05$ maka antar variabelnya tidak terdapat hubungan yang linier.

Keterkaitan koefisien garis regresi serta linieritas dengan ketentuan yang sudah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis data dengan *SPSS* diperoleh $\hat{Y} = 68,199 + 0,392 X$ dan nilai sig 0,000 bahwa nilai $p \text{ hit} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel bebas (karakter religious) dengan variabel terikat (karakter kerja) terdapat hubungan yang linier.

C. Hasil Pegujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Berikut ini akan dijabarkan tentang hasil pengujian hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Apabila koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya pengaruh yang positif antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pengaruh tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Tabel 42. Korelasi Variabel Karakter Religius dengan Karakter Kerja

		Correlations	
		karakter religius	karakter kerja
karakter religius	Pearson Correlation	1	.392**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	182	182
karakter kerja	Pearson Correlation	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	182	182

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 43. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* variabel karakter religius dengan karakter kerja

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	R^2	Keterangan
Karakter Religius dengan Karakter Kerja	0,392	0,145	0,000	0,154	Signifikansi

Berdasarkan Tabel. 38 dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,392 > 0,145$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* menunjukkan adanya pengaruh positif antara karakter religius dengan karakter kerja pada siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan komputer *program SPSS* menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,154. Nilai tersebut 15,4% perubahan pada variabel karakter kerja dipengaruhi oleh karakter religius, sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter religius terhadap karakter kerja pada siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian berikut ini: tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakter Religius

Hasil analisis data yang dikumpulkan melalui penyebaran instrumen karakter religius siswa, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif menunjukkan prosentase kategori karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 73,6%. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan penanaman karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean sudah berjalan dengan baik.

Siswa melaksanakan kegiatan penanaman karakter religius di sekolah dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada kegiatan yang dilaksanakan dan dicanangkan di sekolah. Kegiatan tersebut meliputi integrasi pada mata pelajaran, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, pengembangan dan pelatihan diri serta kemauan untuk belajar. Asumsinya adalah apabila kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter religius dilaksanakan dengan baik, maka karakter religius siswa yang akan diperoleh juga dapat dikatakan baik.

Karakter siswa dapat dibentuk melalui berbagai macam cara, salah satunya dengan mengedepankan pendidikan budi pekerti dan juga pendidikan yang mengedepankan pendidikan budi pekerti dan juga pendidikan yang mengedepankan moral, akhlak dan yang bersifat keagamaan. Peran guru di sekolah dan peran orang tua merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari pembentukan karakter karakter seorang siswa. Perpaduan antara peran guru dan orang tua akan menjadikan pembinaan karakter siswa lebih maksimal.

Keteladanan dalam pendidikan karakter tentu memiliki kedudukan dan peran penting dalam pembangunan nasional terkhusus masyarakat Indonesia. Keteladanan dalam pendidikan karakter sebagai manifestasi perilaku dan watak yang mendidik siswa dalam hal tata krama, keseimbangan intelektual dan pergaulan yang baik dengan orang lain. Konsep pendidikan karakter yang berbasis keteladanan Ki Hajar Dewantara dapat menjadi solusi dalam mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu kontribusi yang diberikan Ki Hajar Dewantara yakni sistem among yang telah diajarkan beliau yakni "*Ing Ngarsa Sung Tuladha*,

Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” yang berarti ketika berada didepan harus mampu menjadi teladan contoh yang baik.

Berdasarkan hasil angket karakter religius, terdapat 3 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, indikator pertama Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama). Pada indikator ini mendapat skor tinggi yang dipilih oleh siswa. Pada indikator ini siswa menunjukkan sikap yang di dasari dengan keyakinan yang dimiliki karena ada kebenaran dalam diri siswa yang menjadi landasan atas perbuatan. Hal ini didukung dengan siswa beriman kepada lima rukun iman lainnya. Semakin tinggi dan semakin berkualitas keimanan siswa maka akan tertanam sikap yang ingin berusaha untuk dapat memahami apa yang menjadi keinginan Allah yang ditunjukkan dalam AL-Quran dan sunah untuk dijadikan pedoman dan tuntutan dalam kehidupan. Selaras dengan pendapat menurut Rois Mahfud (2014) bahwa seseorang yang berakidah dan tercermin dalam keseharian maka sesuatu yang dilakukan akan bernilai sebagai amaliah. Apapun kendati perbuatan didasari keyakinan, kebenaran dilakukan semata-mata untuk didedikasikan kepada Allah SWT.

Indikator kedua yaitu Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah) mendapatkan skor tinggi yang dipilih oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mencerminkan perangai yang melekat didalam diri siswa yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

Indikator terakhir adalah Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal dan haram). Pada indikator ini mendapatkan skor tinggi yang dipilih oleh siswa. Pada indikator ini siswa mengetahui hukum yang berisi peraturan-peraturan atas perbuatan siswa seperti wajib, halal, makruh dan haram. Hal ini ditunjukkan saat siswa paham dan sadar bahwa ibadah suatu kebutuhan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Data yang menunjukkan karakter religius siswa kategori tinggi penulis mengemukakan pendapat bahwa kemungkinan mayoritas siswa masih berasal dari desa, yang mana lingkungan masih mendukung nilai luhur budi pekerti seperti tata krama, nilai agama sehingga belum banyak terpengaruh dunia luar. Selain itu juga faktor ini juga menjadi pendukung bahwa siswa menunjukkan sikap religius dapat diketahui, yakni: 1) komitmen terhadap perintah dan larangan Allah; 2) bersemangat mengkaji ajaran agama; 3) aktif dalam kegiatan agama; 4) menghargai simbol-simbol keagamaan; 5) akrab dengan kitab suci; 6) mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan; 7) ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa karakter religius yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Godean melalui kegiatan rutin meliputi tadarus bersama, shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, pengajian serta kegiatan keagamaan lainnya diyakini dengan menerapkan secara terus menerus sampai siswa merasa bisa dilakukan dengan baik dan benar sekaligus dapat mengantarkan siswa menjadi beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

2. Karakter Kerja

Hasil deskripsi data yang menunjukkan karakter kerja siswa Tata Boga berada pada tingkat sangat tinggi dengan prosentase 57,7%. Rata-rata hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter kerja yang dimiliki siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean sudah baik.

Karakter kerja yang maksimal tersebut dipengaruhi dari faktor dalam diri maupun dari luar siswa. Faktor yang mendasari karakter kerja siswa muncul dari diri siswa adalah faktor yang berasal dari diri siswa tersebut. Selain faktor dari diri siswa, karakter kerja yang dimiliki siswa terbentuk saat siswa melaksanakan praktikum di laboratorium dapur sekolah. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi karakter kerja siswa meliputi faktor intern berupa aspek psikologis (mencakup bakat, minat dan kecakapan) serta faktor ekstern mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan laboratorium dapur praktikum.

Kemungkinan bahwa siswa Tata Boga SMK 2 Godean mayoritas siswa berasal dari desa dengan motivasi dan kerja keras dalam menggapai kesuksesan ditunjukkan dengan rajin belajar dan juga bersungguh-sungguh meskipun fasilitas yang terbatas dibanding di kota sehingga siswa lebih gigih dalam bekerja. Tentu siswa yang memiliki sifat tersebut akan memiliki prestasi yang baik karena siswa Tata Boga bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul saat belajar.

Berdasarkan hasil angket karakter kerja pada siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean, terdapat 5 indikator yang digunakan pada penelitian ini, indikator pertama karakter kerja nilai jujur mendapat skor tinggi yang dipilih oleh siswa.

Pada indikator ini didukung dengan sikap siswa melakukan tindakan kebenaran ketika mengembalikan barang temuan. Indikator kedua adalah disiplin mendapat skor sangat tinggi yang dipilih oleh siswa. Pada indikator ini didukung dengan siswa memiliki sikap patuh dan tertib dalam ketentuan peraturan sekolah. Indikator ketiga adalah tanggung jawab mendapat skor sangat tinggi yang dipilih oleh siswa. Pada indikator ini dapat didukung dengan siswa belajar sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Indikator keempat adalah kerja keras mendapat skor tinggi yang dipilih oleh siswa. Hal ini siswa sudah dilatih kerja keras karena selalu mengejar target harus diselesaikan segera, tidak ditunda-tunda. Indikator yang terakhir adalah kerjasama mendapat skor sangat tinggi. Pada indikator ini siswa memiliki kesadaran sifat saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan agar harapan yang digapai terpenuhi seluruhnya.

Upaya untuk membentuk kompetensi yang professional dibidangnya dengan kegiatan praktik sehingga akan terbentuk karakter kerja. SMK Negeri 2 Godean menentukan perilaku standar yang menjadi prioritas sekolah untuk menanamkan karakter kerja melalui pendidikan karakter meliputi jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjakeras dan kerjasama. Dengan penyesuaian ini tentunya nilai yang ditanamkan akan memberikan dampak yang positif dalam perilaku sehari-hari.

3. Pengaruh Karakter Religius terhadap karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK 2 Godean.

Berdasarkan Tabel hasil uji hipotesis diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,392 > 0,145$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,005$). signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dari analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara karakter religius dan karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK 2 Godean. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar $0,154$. Nilai tersebut berarti $15,4\%$ perubahan pada variabel karakter kerja siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean dapat diterangkan oleh karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean, sedangkan sisanya $84,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan pada variabel karakter religius dengan karakter kerja. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan saling berkaitan terlihat dari skor siswa yang dapat dilihat dari hasil angket. Karena agama sebagai pedoman hidup bagi setiap manusia ketika akan bertindak. Memiliki karakter religius yang kuat merupakan landasan bagi siswa untuk kelak menjadi orang yang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang bersifat negatif, siswa yang memiliki karakter religius yang tinggi akan bertanggungjawab dalam tugas atas hasilnya seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, kerja keras dan kerjasama.

Beberapa penelitian dahulu yang membahas tentang keterkaitan karakter religius dengan karakter kerja seperti pada penelitian Arpinda Argha Ayuning Tiyas mahasiswa Sarjana UIN Sunan Kali Jaga pada tahun 2015 dalam judul skripsi Hubungan Antara Sikap Keberagamaan dengan Kesiapan Mental Kerja Kelas XII SMK YAPPI Wonosari Program Studi Keahlian Teknik Otomotif menghasilkan ada hubungan yang signifikan antara sikap religius dengan kesiapan mental kerja yakni koefisien korelasi sebesar 0,678 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,205.

Penelitian lain dalam hal karakter religius oleh Ach Fahrurrosi (2018) menemukan bahwa etos kerja tidak lepas dari pengaruh agama yang berpegang teguh pada nilai agama yaitu kejujuran dalam bekerja. Selaras dengan pendapat Siti (2018) mengungkapkan bahwa karakter kerja berkaitan erat dengan agama terkhusus nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan al Sunnah tentang kerja yang dijadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi setiap manusia untuk melakukan aktivitas kerja di berbagai bidang kehidupan. Dengan cara memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dan al Sunnah tentang dorongan untuk bekerja itulah yang membentuk karakter kerja. Dengan demikian aktifitas untuk memenuhi kebutuhan tertentu (rohani dan jasmani) sudah seharusnya taat pada agama yang telah memberikan pedoman prinsip-prinsip karakter kerja yakni kerja harus ditegakkan di atas dasar takwa, kerja menentukan nilai manusia, kerja ditentukan oleh kualitas bukan kuantitas, kerja harus dilakukan dengan ilmu.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang didalamnya mencakup dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban

bangsa yang bermartabat. Pendidikan kejuruan jenjang menengah ini menyiapkan siswa dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperoleh untuk kemajuan siswa sendiri. Telah banyak upaya pembaharuan penyelenggaraan pendidikan di SMK yang dilakukan selama ini, salah satunya adalah pendidikan karakter.

Dijelaskan lebih lanjut menurut Teuku Ramli dalam Zubaedi (2004) pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar agama, adat istiadat dan budaya Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian siswa supaya menjadi manusia yang baik. Pendidikan karakter ini dimaksudkan siswa tidak hanya menguasai bidang keilmuan saja, namun juga perbaikan dalam setiap diri siswa. Dalam pendidikan karakter yang berkaitan dengan dunia SMK, sekolah dituntut untuk mendidik siswa agar memiliki karakter kerja yang matang untuk memasuki dunia industri sehingga siswa akan mempunyai mental dan kepribadian yang siap memasuki dunia kerja.

Dilihat dari hasil penelitian dan berdasarkan didukungnya paparan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan karakter dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dalam hal ini SMK Negeri 2 Godean memiliki kewenangan untuk menentukan prioritas pendidikan karakter, terkhusus pada karakter religius dan karakter kerja. Karakter religius yang sudah diterapkan pada SMK Negeri 2 Godean dalam keseharian akan membawa dampak yang baik bagi siswa, karena pada dasarnya agama mengajarkan mengenai moral. Karakter religius memiliki peran yang tidak kecil untuk memompa semangat dalam beraktifitas, khususnya dalam karakter kerja siswa. Sebab akan sangat

berbeda karakter kerja siswa antara yang tidak memiliki dasar agama yang kuat dan yang memiliki dasar agama yang sudah berpengalaman serta pemahaman yang benar terhadap keyakinan agama. Hal ini dapat didukung dengan pengaruh karakter religius yang mencakup aspek akidah, akhlak dan fiqih terdapat dalam diri siswa dapat mencerminkan menjadi jujur, disiplin, patuh, kerja keras, tanggung jawab dan kerja sama. Perilaku ini akan tertanam dalam keseharian siswa Tata Boga, seperti (1) akan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam melakukan aktivitas; (2) menjaga harga diri serta bekerja sesuai aturan yang ada; (3) akan selalu menekankan pentingnya kualitas kerja dan mutu produk; (4) menghargai waktu; (5) tidak pernah mensia-siakan kesempatan sekecil apapun; (6) selalu bekerja dengan cara terbaik, profesional dan tidak asal-asalan. Pernyataan ini kiranya menegaskan bahwa karakter religius berperan penting, dalam hal ini siswa Tata Boga merupakan remaja yang memasuki masa dewasa sekaligus memasuki dunia kerja dengan baik agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia sekaligus kompeten dalam bidang khususnya boga.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sudah mengupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat banyak keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian, peneliti tidak dapat memastikan kebenaran data yang diperoleh dari siswa, karena data diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa sehingga kemungkinan dalam memberikan jawaban kurang maksimum karena ketidaksungguhan siswa dalam menjawab angket.
2. Jumlah butir pertanyaan yang terlalu banyak, sehingga responden dalam menjawab kuesioner merasakan kejenuhan.
3. Subyek penelitian ini dilaksanakan pada siswa Tata Boga, jika penelitian ini diterapkan pada kompetensi keahlian lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.
4. Hasil dari penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan penulis dalam hal waktu dan pengetahuan.
5. Siswa yang beragama non muslim tidak terkait dalam hal populasi dan sampel penelitian, sebab peneliti hanya fokus mengambil siswa yang beragama muslim saja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter religius pada siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean kategori sangat tinggi sebanyak 40 siswa (22%), pada kategori tinggi sebanyak 134 siswa (73,6%), pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (4,4%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan mayoritas karakter religius berada pada kategori tinggi sebanyak 134 siswa (73,6%).
2. Karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean kategori sangat tinggi sebanyak 105 siswa (57,7%), pada kategori tinggi sebanyak 75 siswa (41,21%), pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,09%), dan pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan mayoritas karakter kerja berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 105 siswa (57,7%).
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara karakter religius dengan karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean, terbukti dengan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,392 > 0,145$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* menunjukkan adanya hubungan positif dan

signifikan antara karakter religius dengan karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS* versi 16.0 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,154. Nilai tersebut berarti 15,4% perubahan pada variabel karakter kerja pada siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean dapat diterangkan oleh karakter religius siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean sedangkan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi dalam penelitian ini adalah karakter religius memiliki pengaruh terhadap karakter kerja siswa Tata Boga di SMK Negeri 2 Godean. Hal tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru berupaya dengan pembiasaan atau pembudayaan aspek karakter dalam kehidupan keseharian disekolah dengan pendidik sebagai teladan. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan karakter yang telah diterapkan tidak menutup kemungkinan bagi orang tua memberikan kepercayaan penuh dalam mendidik putra putri, sehingga siswa memperoleh pendidikan karakter dan dapat menanamkan nilai-nilai dari karakter itu sendiri untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi Sekolah

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat karakter religius siswa pada kategori rendah dengan persentase 4,4% sebanyak 8 siswa, oleh karena itu kepada pihak sekolah perlu adanya komunikasi yang inten dengan orang tua siswa, agar secara bersama-sama memiliki kesepemahaman dalam memupuk dan menanamkan karakter religius kepada siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat karakter kerja siswa pada kategori rendah dengan persentase 1,09% sebanyak 2 siswa. Oleh karena itu, hendaknya pihak sekolah mampu meningkatkan kualitas karakter agar dapat mencetak siswa Tata Boga yang memiliki karakter kerja dan profesional yang berbeda dari sekolah lainnya, dimana siswa atau lulusan tersebut diharapkan memiliki gagasan baru, kreatifitas tinggi an mampu berinovasi dalam segala hal serta berani mengimplementasikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi siswa

- a. Hendaknya siswa selalu menjaga keistiqomahan dalam bersikap dan dapat mencerminkan karakter yang baik, karena pendidikan karakter bukan hanya diterapkan dalam lingkungan melainkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Siswa juga harus terus mentaati seluruh kegiatan yang telah diprogramkan di sekolah dan senantiasa mengamalkan ilmunya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Karakter kerja siswa berdasarkan analisis data masih ada kategori rendah, oleh karena itu siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi, kegigihan, kesungguhan dalam berlatih supaya siswa memiliki bekal yang cukup mumpuni saat sudah lulus dari sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini nilai karakter yang dipakai sebagai indikator hanya enam yakni religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja sama dan kerja keras. Sedangkan dalam teori masih ada 12 nilai karakter lain yang mungkin masih dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan lokasi sekolah/instansi yang diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ali, M. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Aminuddin. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu
- Aminuddin. (2014). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendidikan edisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arpinda, A. (2015). Hubungan Sikap Keberagamaan Dengan Kesiapan Mental Kerja XII SMK YAPPI Wonosari Program Studi Keahlian Teknik Otomotif. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga
- Azzet. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Depdiknas
- Fahrurrosi, A. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga
- Firmansyah. M. (2018). *KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu*. Diakses tanggal 16 Agustus 2019 dari <http://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu>.
- Hamidah, S. (2013, November). Pembelajaran Soft Skill Terintegrasi Bagi Penumbuhan Karakter Pekerja Profesional Bidang Boga. *Jurnal Kependidikan*. 43(2), 165.
- Hartinah. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Intan. (2018). *Kasus Kekerasan Anak dalam Pendidikan Meningkatkan Tahun 2018*. Diakses tanggal 16 Agustus 2019 dari <http://voaindonesia.com/a/kpai-kasus-kekerasan-anak-dalam-pendidikan-meningkat-tahun-2018/4718166.html>.
- Jaedun, A., Sutarto, & Ikhwanuddin. (2014). Model Pendidikan Karakter Di SMK Melalui Program Pengembangan Diri Dan Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2), 164-172.

- Jalaluddin. (2008). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan : Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemenkes (2017). *Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS & PMS Di Indonesia Januari-Maret*. Jakarta: Kemenkes RI DITJEN P2P
- Koto, Alaidin. 2011. Cet-4. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: Rajawali Press
- Maisatul, S. (2018). *Agama dan Etos Kerja Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya*. *Skripsi*: UIN Surabaya
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset
- Marwanto, A., & Djatmiko, R. D. (2014, Oktober). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Oxy-Acetylene Welding Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Kejuruan*, 22(2), 128-134.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.

- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Naim, N. (2012). *Character building: Optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwaningsih, E., Novita, F., & Wiranata, M.A. (2012, Mei). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada SMK Jurusan Bangunan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(1), 74-82.
- Puslidatin BNN. (2016). Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa Di 18 Provinsi tahun 2016. Jakarta: BNN
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Slamet. (2011). *Implementasi pendidikan karakter kerja dalam pendidikan kejuruan dalam Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. (D. Zuchdi, Ed.) Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, E. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pramana
- Suyatno. (2013). cetakan ke-2. *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. (H. E., Ed) Jakarta: Erlangga.
- Taufiq, A. & Rohmadi, M. (2010). *Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. Surakarta: UPT MKU UNS
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter : Strategi membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* (Volume 23 Nomor 1) Hlm 46-48
- Widianingsih, R. (2009) Dukungan Orang Tua dan Penyelesaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba. *Jurnal Psikologi*, Vol 3 No 1
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2004). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara



A decorative scroll graphic with a black outline and rounded corners. The scroll is partially unrolled, with the top edge curving upwards at both ends. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN I

1. Populasi dan Sampel Penelitian
2. Kisi-Kisi Instrumen
3. Instrumen Penelitian

POPULASI DAN SAMPEL

Rumus Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Tata Boga	128 siswa	$\frac{128}{380} \times 182 = 61,30 \sim 61$
2	XI Tata Boga	125 siswa	$\frac{125}{380} \times 182 = 59,86 \sim 60$
3	XII Tata Boga	127 siswa	$\frac{127}{380} \times 182 = 60,82 \sim 61$
Total			182

Jadi jumlah sampel = 61 + 60 + 61 = 182 siswa kelas X, XI, XII Tata Boga jika populasinya 380 kesalahan 5% maka sampel yang diambil 182 siswa.

KISI-KISI INSTRUMEN

1. Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Karakter Religius	Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
	Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	15
	Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal maupun haram)	28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39	12
	Jumlah		39

2. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Kerja

Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Karakter Kerja	Jujur	1,2,3,4,5,6,7	7
	Disiplin	8,9,10,11,12,13,14,15	8
	Tanggung jawab	16,17,18,19,20,21,22,23,24	9
	Kerja keras	25,26,27,28,29,30,31,32,33	9
	Kerjasama	34,35,36,37,38,39	6
	Jumlah		39

**KUESIONER PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP
KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN**

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner

Lampiran : Satu lembar

Kepada Yth. Siswa/Siswi Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 2 Godean

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan penelitian skripsi yang berjudul “**PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA PADA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN**” saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga S-1, Universitas Negeri Yogyakarta, Memohon bantuan adik-adik untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya, karena kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti,

(Nurul Hifni Azizah)

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah tersedia disamping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Skor (4) SL = Selalu (melakukan hal dimaksud secara terus menerus)

Skor (3) SR = Sering (berulang kali melakukan hal dimaksud)

Skor (2) KD = Kadang-kadang (sesekali melakukan hal dimaksud)

Skor (1) TP = Tidak Pernah (sama sekali tidak melakukan hal dimaksud)

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
		SL	SR	KD	TP
KARAKTER RELIGIUS					
1	Percaya Allah SWT mengetahui semua yang saya kerjakan				
2	Percaya bahwa nasib yang saya alami atas kehendak Allah				
3	Melaksanakan ibadah karena takut kepada Allah				
4	Beristigfar setelah melakukan kesalahan				
5	Menyatakan kekaguman saat melihat kebesaran Allah SWT				
6	Meyakini perbuatan/pekerjaan kita dicatat oleh malaikat				
7	Mengucapkan shalawat nabi				
8	Menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an				
9	Belajar membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar				
10	Membaca buku/majalah/artikel keagamaan				
11	Banyak beramal sholeh seakan-akan mati esok hari				
12	Berserah pada takdir Allah SWT setelah berusaha				
13	Menjalankan perintah agama tanpa paksaan				
14	Menerima semua kekurangan yang diberikan Allah SWT				
15	Mengorbankan sebagian harta/uang saku				

16	Meminjamkan alat ibadah				
17	Sabar menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan				
18	Sabar menunggu doa yang belum dikabulkan				
19	Berdoa sebelum melakukan kegiatan				
20	Meyakini Allah akan mengabulkan doa saya				
21	Sujud syukur pada saat doa dikabulkan				
22	Bersyukur atas rezeki yang telah dilimpahkan Allah				
23	Mengambil hikmah dibalik musibah				
24	Mendoakan teman agar mendapat hidayah				
25	Memberi infaq dan sodaqoh pada saat pengajian				
26	Menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan				
27	Menyampaikan pengetahuan keagamaan				
28	Melaksanakan shalat 5 waktu				
29	Merasa berdosa ketika meninggalkan kewajiban shalat				
30	Berdzikir selesai melaksanakan shalat wajib				
31	Melakukan shalat sunah di malam hari				
32	Melakukan shalat sunah di siang hari				
33	Menjalankan puasa Ramadhan selama tidak berhalangan				
34	Menjalankan puasa sunah (hari Senin-Kamis/Daud)				
35	Menjalankan puasa sunah setelah hari raya Idul Fitri				
36	Menjalankan puasa sunah menjelang Hari Raya Idul Adha				
37	Memilih makanan berlabel halal				
38	Memakai jilbab				
39	Membatasi pergaulan dengan orang yang bukan mahram				

Keterangan pilihan jawaban :

Skor (4) SL = Selalu (melakukan hal dimaksud secara terus menerus)

Skor (3) SR = Sering (berulang kali melakukan hal dimaksud)

Skor (2) KD = Kadang-kadang (sesekali melakukan hal dimaksud)

Skor (1) TP =Tidak Pernah (sama sekali tidak melakukan hal dimaksud)

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
		SL	SR	KD	TP
KARAKTER KERJA					
1	Tidak berbohong/berkata jujur				
2	Mengembalikan barang temuan kepada pemiliknya				
3	Mengembalikan barang pinjaman kepada pemiliknya				
4	Menyampaikan pesan yang diamanahkan				
5	Mengakui kesalahan yang telah dilakukan				
6	Mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain				
7	Menyunting ide/artikel untuk kepentingan pribadi				
8	Hadir tepat waktu ke sekolah				
9	Memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah				
10	Menggunakan alat sesuai dengan petunjuk				
11	Mematuhi tata tertib Lab/Dapur				
12	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
13	Melakukan praktik dilab sesuai prosedur kerja				
14	Memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru				
15	Mengabaikan rencana belajar yang sudah dibuat				
16	Melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan				
17	Mengembalikan peralatan praktik sesuai dengan jumlah yang dipinjam				
18	Mengembalikan peralatan praktik dalam kondisi bersih				
19	Merapikan bahan setelah digunakan praktik				
20	Merapikan alat setelah digunakan praktik				
21	Membersihkan area kerja selesai praktik				

22	Mematikan lampu, AC, air pada saat sudah tidak digunakan				
23	Mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelajaran praktik dimulai				
24	Menepati janji yang sudah disepakati				
25	Mengerjakan tugas praktik dengan cepat				
26	Menggunakan waktu luang untuk belajar				
27	Mengikuti kegiatan praktek sampai selesai tanpa istirahat				
28	Membantu pekerjaan orang tua dirumah				
29	Menetapkan target waktu pada setiap tugas/pekerjaan				
30	Bekerja untuk menambah penghasilan				
31	Tidak pantang menyerah saat mengalami kegagalan				
32	Melakukan pekerjaan diawali perencanaan yang matang				
33	Melakukan pekerjaan dengan senang hati dan fisik yang kuat				
34	Membantu teman satu tim yang sedang kesulitan				
35	Menghargai hasil kerja anggota kelompok				
36	Melakukan tugas sesuai kesepakatan				
37	Meminta saran kepada teman jika ada masalah				
38	Menerima keputusan kelompok meskipun berbeda pendapat				
39	Mampu dan mau bekerja sama meskipun memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan				



LAMPIRAN II

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Data Mentah Hasil Penelitian
4. Hasil Pengolahan Data Penelitian

1. Data Uji Coba Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KARAKTER RELIGIUS (X)																																									
Resp	butir pertanyaan angket																																							skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	117	
2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	4	1	1	4	4	4	4	120	
3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	1	2	4	4	4	81	
4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	1	2	2	4	3	4	125	
5	4	3	2	4	4	1	2	4	2	2	2	1	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	4	1	1	4	3	3	4	108	
6	3	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	2	4	1	1	2	4	3	2	90	
7	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	1	4	2	2	97	
8	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	139	
9	4	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	1	3	4	4	2	3	110	
10	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	125
11	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	127
12	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	146
13	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	4	3	3	3	99	
14	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	3	3	2	106		
15	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	121
16	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	129
17	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	123
18	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	89	
19	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	111	
20	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	1	2	3	3	3	105	
21	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	1	2	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	119	
22	4	4	1	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	121	
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	123	
24	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	3	3	3	115	
25	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	124
26	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	120	
27	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	116	
28	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	125	
29	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	122	
30	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	125	

2. Hasil Uji Coba Instrumen

Karakter Religius

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,463	0,361	Valid
2.	0,397		Valid
3.	0,410		Valid
4.	0,592		Valid
5.	0,389		Valid
6.	0,436		Valid
7.	0,533		Valid
8.	0,028		Gugur
9.	0,657		Valid
10.	0,412		Valid
11.	0,614		Valid
12.	0,396		Valid
13.	0,701		Valid
14.	0,706		Valid
15.	0,541		Valid
16.	0,568		Valid
17.	0,405		Valid
18.	0,363		Valid
19.	0,515		Valid
20.	0,559		Valid
21.	0,572		Valid
22.	0,644		Valid
23.	0,630		Valid
24.	0,371		Valid
25.	0,688		Valid
26.	0,598		Valid
27.	0,543		Valid
28.	0,455		Valid
29.	0,586		Valid
30.	0,619		Valid
31.	0,631		Valid
32.	0,488		Valid
33.	0,010		Gugur
34.	0,448		Valid
35.	0,552		Valid
36.	0,219		Gugur
37.	0,280		Valid
38.	0,379		Valid
39.	0,373		Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	36

Karakter Kerja

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,411	0,361	Valid
2.	0,632		Valid
3.	0,381		Valid
4.	0,386		Valid
5.	0,764		Valid
6.	0,277		Gugur
7.	0,404		Valid
8.	0,416		Valid
9.	0,331		Gugur
10.	0,451		Valid
11.	0,524		Valid
12.	0,491		Valid
13.	0,621		Valid
14.	0,663		Valid
15.	0,196		Gugur
16.	0,558		Valid
17.	0,467		Valid
18.	0,590		Valid
19.	0,513		Valid
20.	0,474		Valid
21.	0,625		Valid
22.	0,626		Valid
23.	0,660		Valid
24.	0,442		Valid
25.	0,318		Gugur
26.	0,429		Valid
27.	0,535		Valid
28.	0,537		Valid
29.	0,489		Valid
30.	0,173		Gugur
31.	0,579		Valid
32.	0,380		Valid
33.	0,533		Valid
34.	0,687		Valid
35.	0,704		Valid
36.	0,518		Valid
37.	0,419		Valid
38.	0,403		Valid
39.	0,563		Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2018)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics
(karakter kerja)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	34

3. Data Mentah Hasil Penelitian

Resp	pertanyaan instrumen variabel karakter religius																																				skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	116	
2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	2	4	3	4	120	
3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	107		
4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	110	
5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	1	1	2	1	3	2	3	102	
6	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	113	
7	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	115	
8	4	4	2	3	4	4	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	2	96	
9	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	93	
10	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	103	
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	117	
12	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	100	
13	4	4	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	104	
14	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	98	
15	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	1	1	1	2	3	2	87	
16	4	1	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	106	
17	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	1	2	1	3	4	4	96	
18	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	101	
19	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	1	2	3	123	
20	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	111	
21	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	113	
22	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	118	
23	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	1	1	4	4	4	106	
24	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	106
25	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	112
26	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	108	

57	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4	3	2	105	
58	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	117
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	1	1	2	3	121	
60	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	92	
61	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	112
62	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	2	1	1	2	2	3	2	2	100
63	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	126	
64	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	111	
65	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	112	
66	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	110	
67	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	4	3	88	
68	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	111	
69	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	113	
70	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	111
71	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	119
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	134
73	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	3	1	3	107	
74	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	122
75	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	102	
76	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	108	
77	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	106
78	4	1	4	2	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	2	4	4	3	106
79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	124
80	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	111
81	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	132
82	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	123
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	125	
84	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	3	115	
85	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	3	116	
86	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	117	

87	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	2	3	1	4	2	2	111		
88	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	114			
89	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	124			
90	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	105		
91	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	4	1	3	114		
92	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	108		
93	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	117		
94	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	114	
95	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	113		
96	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	105		
97	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	1	1	2	2	4	2	100		
98	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	108		
99	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	110		
100	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	1	4	3	3	120		
101	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	129		
102	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	115		
103	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	97		
104	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	105		
105	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	4	3	108		
106	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	3	2	4	3	123		
107	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	117
108	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	101	
109	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	121	
110	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	124
111	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	109		
112	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	112		
113	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	120
114	4	4	2	2	3	4	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	72		
115	4	4	1	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	4	2	1	103
116	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	111		

116	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	111	
117	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	106	
118	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	107		
119	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	102		
120	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	109		
121	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	1	3	99	
122	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	111	
123	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	112	
124	4	4	4	2	2	4	1	1	1	2	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	2	96	
125	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	4	2	4	98	
126	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	83	
127	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	112	
128	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	113	
129	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	114
130	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	122	
131	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	129	
132	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	110	
133	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	1	2	4	4	3	112	
134	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	119	
135	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	1	4	4	4	103	
136	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	121	
137	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	112	
138	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	114	
139	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	118	
140	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	4	2	3	112	
141	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	123	
142	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	111	
143	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	112	
144	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	120	
145	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	124	

116	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	111		
117	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	106		
118	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	107			
119	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	102			
120	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	109		
121	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	1	99		
122	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	111	
123	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	112	
124	4	4	4	2	2	4	1	1	1	2	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	2	96	
125	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	4	2	4	98	
126	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	83	
127	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	112	
128	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	113
129	4	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	114	
130	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	122
131	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	129	
132	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	110	
133	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	1	2	4	4	3	112	
134	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	119
135	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	1	4	4	4	103	
136	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	121	
137	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	112	
138	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	114	
139	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	118
140	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	4	2	3	112	
141	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	123		
142	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	111
143	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	112	
144	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	120
145	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	124	

173	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	2	96		
174	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	99		
175	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	98		
176	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	1	2	95		
177	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	90
178	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	98	
179	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	121	
180	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	118	
181	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	114		
182	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	89	

DATA ANGKET SISWA VARIABEL KARAKTER KERJA (Y)																																					
Resp	pertanyaan angket																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	skor		
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	108	
4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	111	
5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	124		
6	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	108			
7	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	109		
8	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	108		
9	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	124		
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	116	
11	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	107		
12	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	105		
13	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	121	
15	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
16	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	4	3	2	4	2	95		
17	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	106		
18	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
19	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
20	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	114		
21	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	97		
22	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101		
23	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	124		
24	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
25	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
26	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
27	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	94		
28	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	92	
29	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	114		
30	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	111		

31	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	107	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	116	
33	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	117			
34	2	4	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	3	1	4	4	100	
35	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	120		
36	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	90		
37	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	108		
38	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113		
39	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	107		
40	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	120		
41	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	108		
42	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120		
43	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119		
44	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	103	
45	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	117	
46	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	123		
47	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	109	
48	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	116	
49	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	108		
50	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	115	
51	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	101		
52	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	120	
53	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	106	
54	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	114		
55	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	116		
56	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
57	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	107
58	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	114	
59	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	104		
60	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
61	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	116		
62	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	114		
63	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123		
64	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	122	

65	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	123		
66	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	122		
67	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	103	
68	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	120		
69	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	119		
70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
71	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	124		
72	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	112	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	114	
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	120	
75	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	111	
76	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
77	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	113
78	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	116
79	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	120
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	99	
81	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	125	
82	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
83	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
84	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	128
85	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	126
86	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
87	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	116
88	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	108
89	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	128
90	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	112
91	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	114
92	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	111	
93	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	120	
94	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
95	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	107	
96	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	94
97	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	87
98	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	98	

99	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	117	
100	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	124	
101	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	118	
102	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
103	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	95
104	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	115		
105	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	104
106	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	127	
107	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	103	
108	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	96	
109	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	109
110	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
111	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	110	
112	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	111	
113	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	111	
114	2	4		4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99	
115	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	98
116	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	105	
117	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	98	
118	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108		
119	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	117
120	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	118
121	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
122	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
123	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114
124	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
125	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
126	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	99
127	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	113
128	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	108
129	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	122
130	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
131	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	119
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	104

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

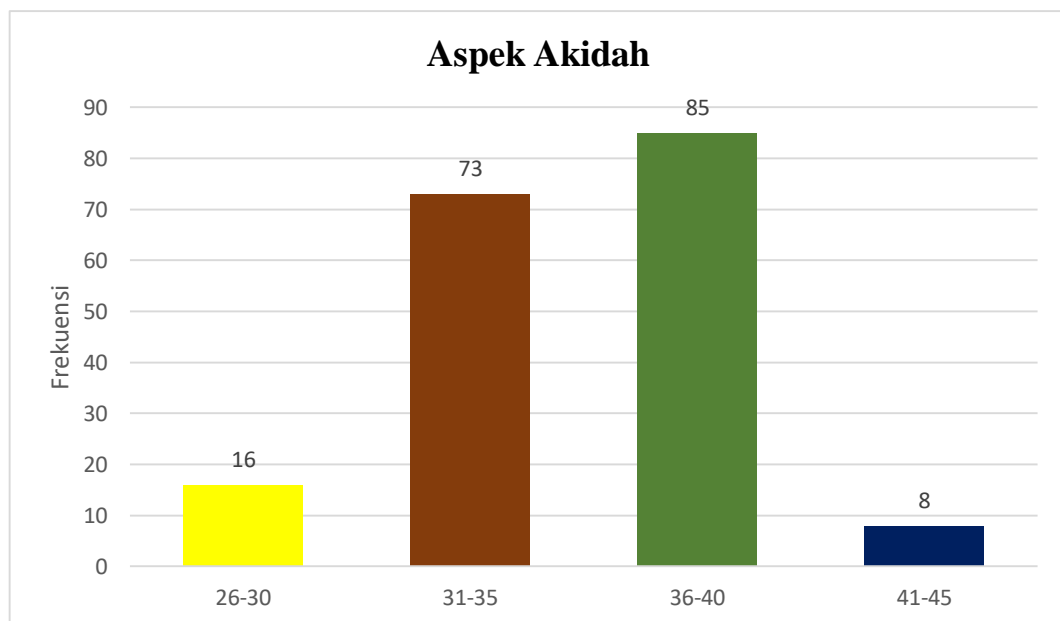
A. Variabel Karakter Religius

1) Aspek Akidah

Distribusi Frekuensi Karakter Religius Aspek Akidah

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	26 – 30	16	8,8%
2	31 – 35	73	40%
3	36 – 40	85	46,8%
4	41 – 45	8	4,4%
Total		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Akidah

2) Aspek Akhlak

Tabel 24. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	29 – 32	1	0,5%
2	33 – 36	7	5,8%
3	37 – 40	13	7,1%
4	41 – 44	31	17%
5	45 – 48	47	25,8%
6	49 – 52	47	25,8%
7	53 – 56	31	17%
8	57 – 60	5	3%
Jumlah		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

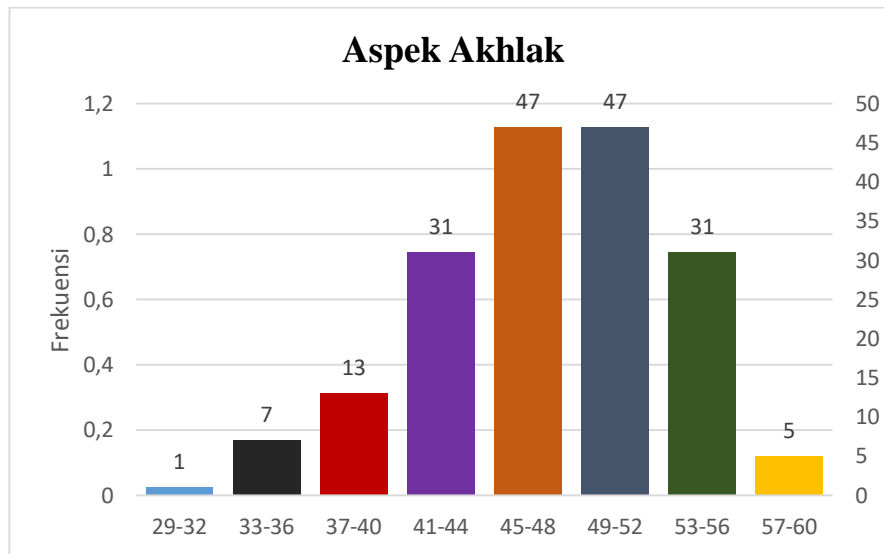


Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Akhlak

3) Aspek Fiqih

Tabel 24. Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	15 – 17	3	1,3%
2	18 – 20	7	5,8%
3	21 – 23	25	13,7%
4	24 – 26	44	24,2%
5	27 – 29	62	34,06%
6	30 – 32	36	19,5%
7	33 – 35	4	2,2%
8	36 – 38	1	0,5%
Jumlah		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)

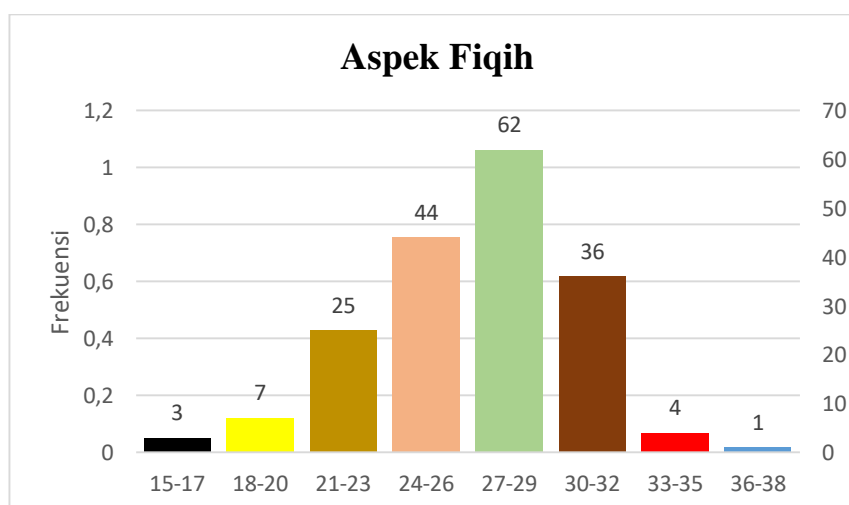


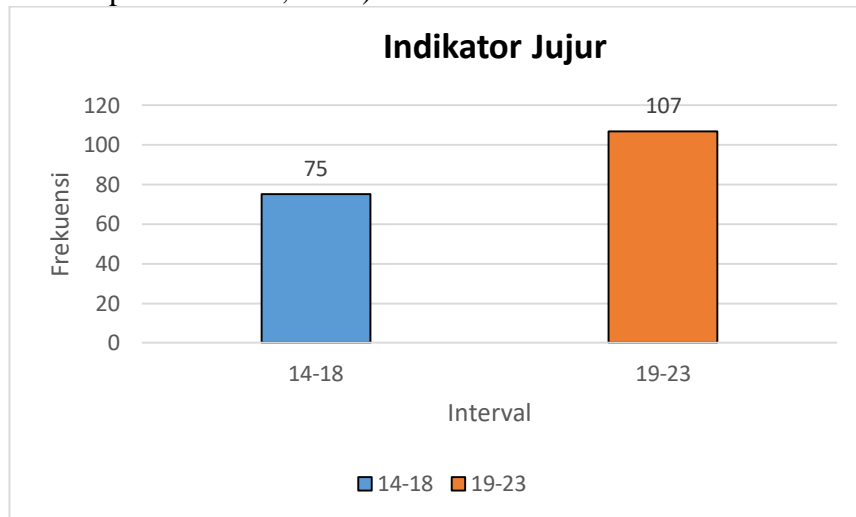
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Aspek Fiqih

B. Variabel Karakter Kerja

1) Indikator Jujur

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	14-18	75	41,2%
2	19-23	107	58,8%
		182	100%

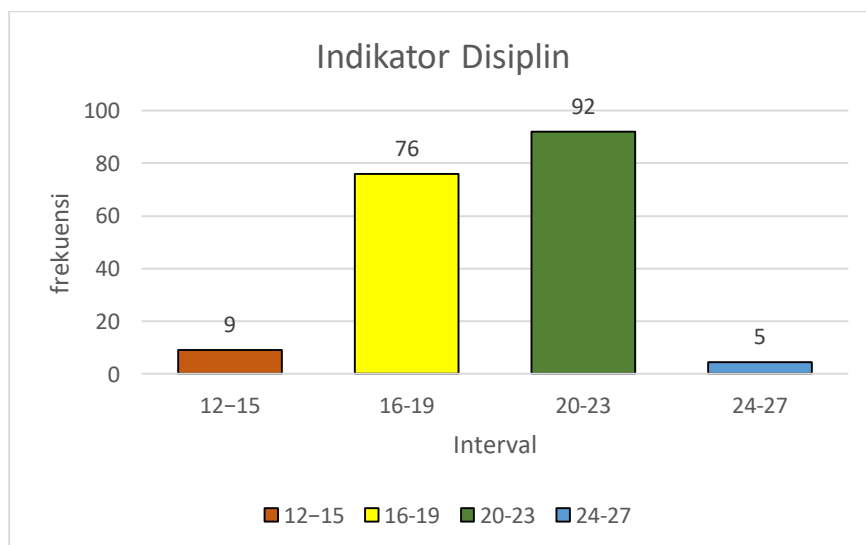
(Sumber: Data primer diolah, 2018)



2) Indikator Disiplin

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	12-15	9	4,9%
2	16-19	76	41,8%
3	20-23	92	50,5%
4	24-27	5	2,7%
		182	100%

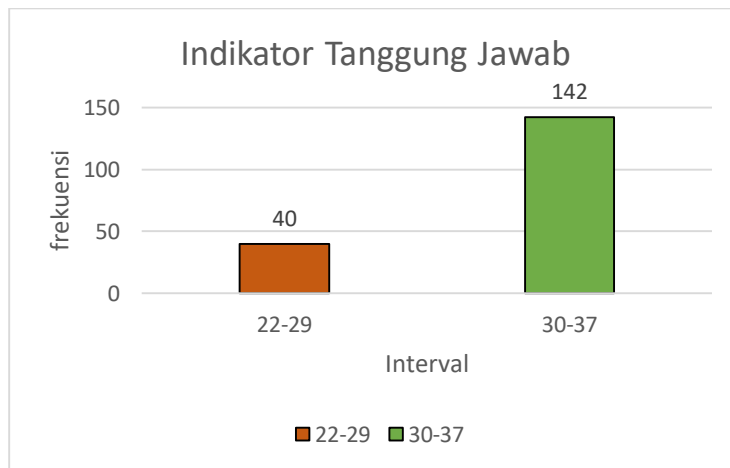
(Sumber: Data primer diolah, 2018)



3) Tanggung jawab

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	22-29	40	22%
2	30-37	142	78%
		182	100%

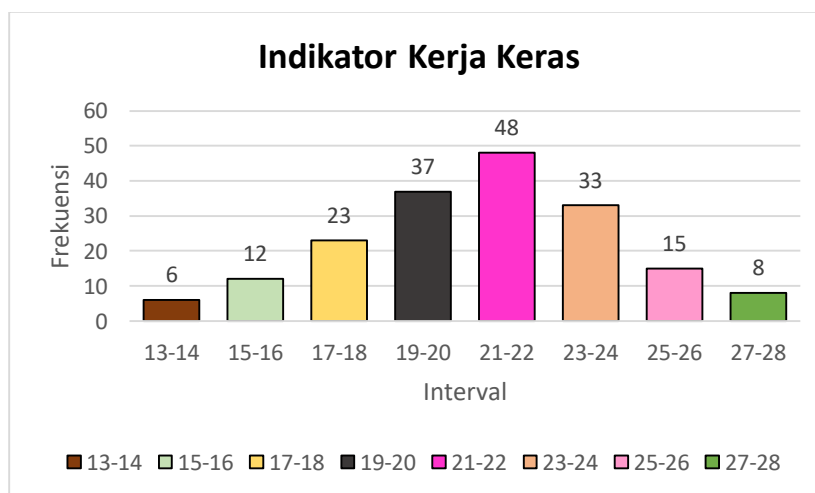
(sumber: data primer diolah, 2018)



4) Kerja keras

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	13-14	6	3,3%
2	15-16	12	6,6%
3	17-18	23	12,6%
4	19-20	37	20,3%
5	21-22	48	26,4%
6	23-24	33	18,1%
7	25-26	15	8,2%
8	27-28	8	4,4%
		182	100%

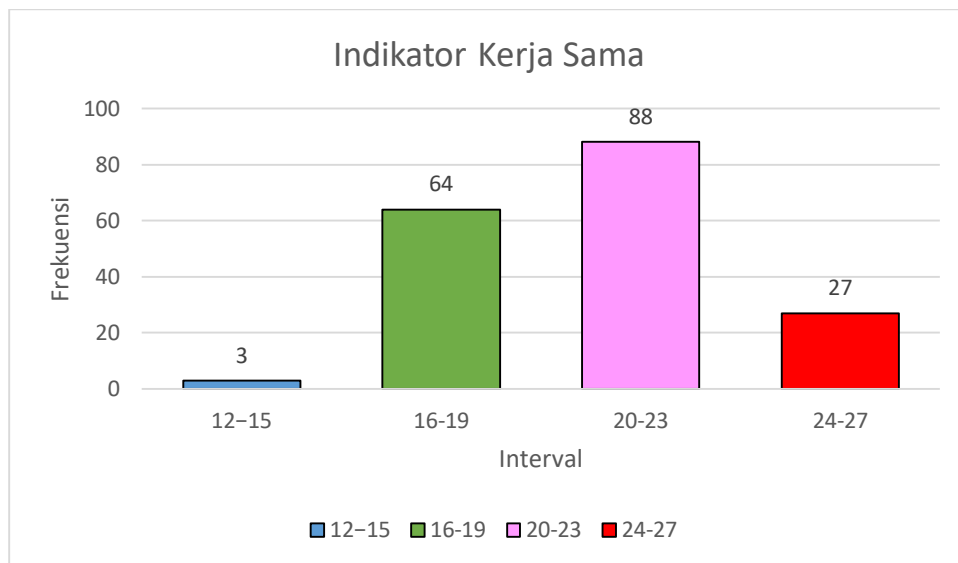
(Sumber: Data primer diolah, 2018)



5) Kerjasama

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	12-15	3	1,6%
2	16-19	64	35,2%
3	20-23	88	48,4%
4	24-27	27	14,8%
		182	100%

(Sumber: Data primer diolah, 2018)



PERHITUNGAN SKOR IDEAL VARIABEL

A. Variabel Karakter Religius

Kriteria skor ideal yang ada di SMK N 2 Godean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimum } (X_{\max}) &= \text{jumlah soal} \times \text{skor max} \\ &= 36 \times 4 \\ &= 144 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimum } (X_{\min}) &= \text{jumlah soal} \times \text{skor min} \\ &= 36 \times 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

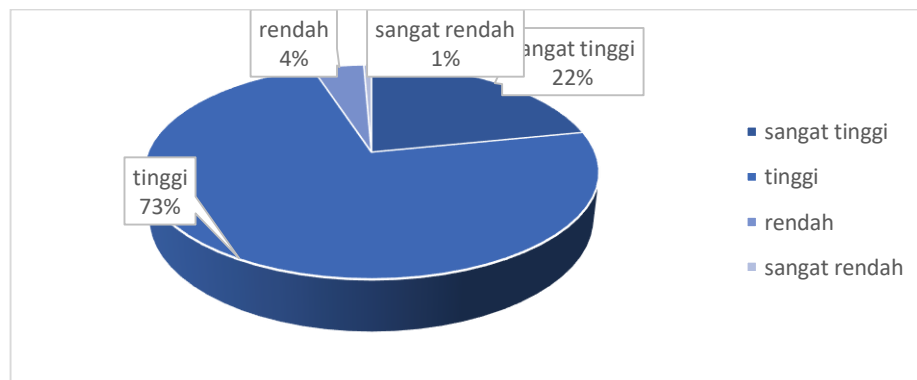
$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{144+36}{2} = 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{144-36}{6} \\ &= 18 \end{aligned}$$

Distribusi Kategorisasi Variabel Karakter Religius

No	Rumus	Interval	Frekuensi	Persentase	Category
1.	$x > M_i + 1,5.SD_i$	$x \geq 117$	40	22%	Sangat Tinggi
2.	$M_i < x \leq M_i + 1,5.SD_i$	$90 < x \leq 117$	134	73,6 %	Tinggi
3.	$M_i - 1,5.SD_i < x \leq M_i$	$63 < x \leq 90$	8	4,4%	Rendah
4.	$x \leq M_i - 1,5.SD_i$	$x \leq 63$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			182	100%	
Kategori					Tinggi

(Sumber: Data Primer Diolah, 2018)



HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics

		karakter_religius	karakter_kerja
N	Valid	182	182
	Missing	2	2
Mean		109.59	111.92
Median		111.00	112.50
Mode		112	108
Std. Deviation		10.411	10.593
Variance		108.386	112.220
Skewness		-.389	-.341
Std. Error of Skewness		.180	.180
Kurtosis		.351	-.380
Std. Error of Kurtosis		.358	.358
Range		62	51
Minimum		72	82
Maximum		134	133
Sum		19946	20369

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		karakter religius	karakter kerja
N		182	182
Normal Parameters ^a	Mean	109.59	111.92
	Std. Deviation	10.411	10.593
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.057
	Positive	.034	.037
	Negative	-.087	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170	.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.585

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68.199	7.681		8.879	.000
	karakter religius	.399	.070	.392	5.718	.000

a. Dependent Variable: karakter kerja

keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas menggunakan rumus persamaan adalah: $\hat{Y} = a + b x$, dengan ketentuan bila p hit $< 0,05$ maka antar variabelnya terdapat hubungan yang linear. Apabila p hit $> 0,05$ maka antar variabelnya tidak terdapat hubungan yang linier. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\hat{Y} = 68,199 + 0,399 x$ dan nilai sig 0,000 bahwa nilai p hit $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier.

UJI HIPOTESIS

Correlations

		karakter religius	karakter kerja
karakter religius	Pearson Correlation	1	.392**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	182	182
karakter kerja	Pearson Correlation	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	182	182

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN IV

Foto Kegiatan



Gambar 1. Siswa bersalaman



Gambar 2. Kegiatan doa pagi diruang agama



Gambar 3. Siswa sedang wudhu



Gambar 4. Siswa sedang salat dhuha



Gambar 5. Majalah dinding



Gambar 6. Pengambilan Data Penelitian



Siswa sedang berdoa pagi diruang agama

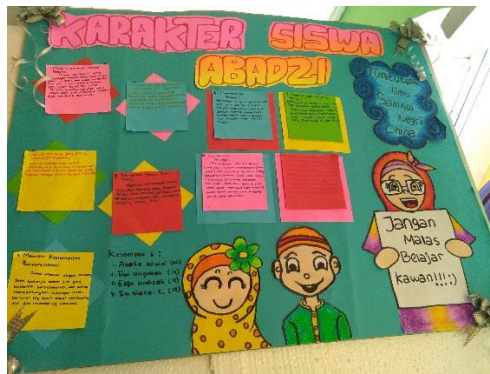




Siswa sedang mengisi angket



Siswa sedang shalat dhuha



Majalah dinding



LAMPIRAN
KARTU BIMBINGAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA





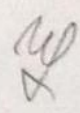
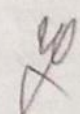
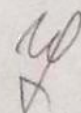
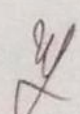
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274)554690, Fax.(0274)554690

RM/MES/28-00
2 Agustus 2007

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul TAS : Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga SMK Negeri 2 Godean
Nama Mahasiswa : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Dosen Pembimbing : Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd
NIP : 19630111 198812 2 001

Bim. Ke	Hari/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	26/2018 /03	Praproposal	Lebih spesifik lalu untuk identifikasi masalah disesuaikan	
2.	9/2018 /04	Proposal	Perbaiki tata tulis (SPOK, EXD) kajian pustaka	
3.	11/2018 /04	BAB II dan BAB III	Kajian pustaka dibuat spesifik kerangka berpikir serta kisi-kisi instrument	
4.	18/2018 /04	BAB II dan BAB III	Perbaiki penjelasan pada kajian teori kisi-kisi instrument diperbaiki	
5.	10/2018 /05	BAB II dan BAB III	Instrument diperbaiki sesuai kajian teori dan persiapan validasi	
6.	16/2018 /05	BAB I-III dan Bimbingan validasi	Expert judgement	

7.	5/2018 /06	BAB III Bimbingan validasi	Pertemuan instrumen (Expert Judgment)	
8.	25/2018 /08	BAB III	Lanjutan pengambilan data Konsultasi data	
9.	3/2018 /09	BAB III dan BAB IV	Konsultasi data hasil pembahasan Bab IV	
10.	12/2018 /09 dan 12/12 2018	BAB IV	Pembahasan lebih rinci dan men- jelaskan hasil	
12.	28/01 2019 29/04/2019	BAB IV dan BAB V	Pertemuan pembahasan simpulan disimpulkan bah dgn pembahasan melengkapi lampiran	
13.	08/2019 /08	Kompletensi BAB V	Kompletasi AEC Lampiran dan siap ujian	

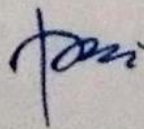
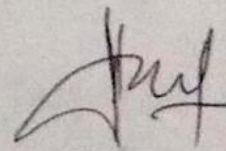
Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali.
Bila lebih dari 8 kali kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporanj skripsi

Yogyakarta, 08 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Teknik Boga

Mahasiswa,

Dr. Mutiara Nugraheni, S.T.P., M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

Nurul Hifni Azizah
NIM.14511244013



LAMPIRAN
SURAT IJIN PENELITIAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 214/PTBG/PB/II/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd.
NIP : 19630111 198812 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda , IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Prodi Studi : Pend. Teknik Boga - S1
Judul Skripsi/TA : EVALUASI PROGRAM KEROHANIAN PADA SISWA TAT BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN DALAM MEMBENTU KARAKTER KERJA

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 12 Februari 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Februari 2018



DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

[Handwritten Signature]
Dr. Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Yth,

Dosen Pendidikan Teknik Boga
Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana
Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Evaluasi Program Kerohanian Pada Siswa Tata Boga SMK
NEGERI 2 Godean Dalam Membentuk Karakter Kerja

Dengan hormat, mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap tes yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, (3) draft instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Pemohon,

Nurul Hifni Azizah

NIM. 14511244013

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,

Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si.

NIP. 19770131 200212 2 001

Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatingsih, M.Pd.

NIP. 19630111 198812 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Siti Hamidah, M.Pd.
NIP : 195308201979032001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Evaluasi Program Kerohanian Pada Siswa Tata Boga SMK
Negeri 2 Godean Dalam Membentuk Karakter Kerja

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan untuk perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan dengan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Validator,

Dr. Siti Hamidah, M.Pd.

NIP. 195308201979032001

Catatan:

- Beri tanda *check* (✓)

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Nurul Hifni Azizah

NIM : 14511244013

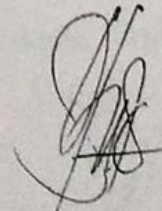
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Evaluasi Program Kerohanian Pada Siswa Tata Boga SMK Negeri 2
Godean Dalam Membentuk Karakter Kerja

No.	Saran/Tanggapan
	<i>Perlu pemberitahuan kolinal dan folies. Restruksi</i>
	Komentar umum/ lain-lain

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Validator,



Dr. Siti Hamidah, M.Pd.

NIP. 195308201979032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

7 Agustus 2018

Nomor : 603/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Kepala SMK NEGERI 2 GODEAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA
SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 13 Agustus - 13 Oktober 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8267/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 603/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 7 Agustus 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN" kepada:

Nama : NURUL HIFNI AZIZAH
NIM : 14511244013
No.HP/Identitas : 082261026366/3404046402970003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian : 13 Agustus 2018 s.d 13 Oktober 2018

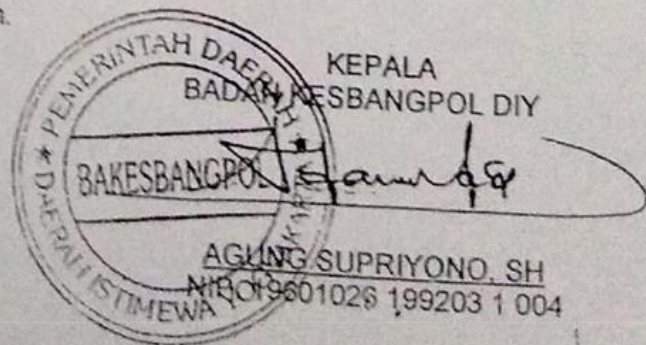
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Nomor : 070/08904

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 2 Godean

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8267/Kesbangpol/2018 tanggal 8 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : NURUL HIFNI AZIZAH
NIK : 14511244013
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN
Lokasi : SMK Negeri 2 Godean
Waktu : 13 Agustus 2018 s.d 13 Oktober 2018

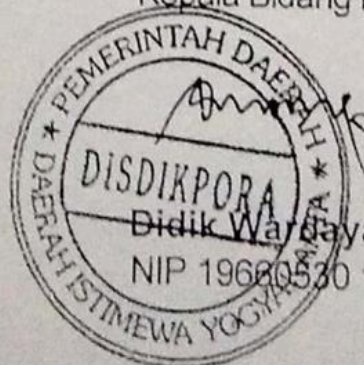
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala

Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.

NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 GODEAN

Jalan Jae Sumantoro Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telepon (0274) 798008 Fax (0274) 798008
Laman: smk2godean.blogspot.com.E-mail: smknduagodean@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 851 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Godean :

Nama : Dra. THERESIA SUSILORINI, M.Pd.
NIP : 19650426 199003 2 007
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Godean
Alamat : Jl. Jae Sumantoro Sidoagung Godean Sleman

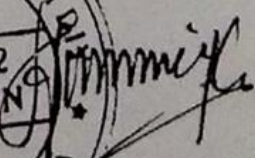
Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi /Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik ,Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa saudara tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Godean dengan judul
" PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER KERJA SISWA TATA BOGA SMK
NEGERI 2 GODEAN "

Lokasi : SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian : 27 Agustus 2018 s.d 28 September 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Godean, 15 Oktober 2018
Kepala SMK Negeri 2 Godean

Dra. Theresia Susilorini, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19650426 199003 2 007



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 47/PTBG/TAS/VIII/VIII/2019**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk menguji Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat Tim Pengujinya;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 107/M/KPT.KD/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

1. Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd.
NIP : 19630111 198812 2 001 sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Nama : Titin Hera Widi Handayani, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19790406 200212 2 001 sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Nama : Dr. Dra. Marwanti, M.Pd.
NIP : 19570313 198303 2 001 sebagai Penguji Utama

sebagai Tim Penguji bagi TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nurul Hifni Azizah
NIM : 14511244013

Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1

Judul : PENGARUH KARAKTER RELIGIUS TERHADAP KARAKTER
TUGAS KERJA SISWA TATA BOGA SMK NEGERI 2 GODEAN
AKHIR
SKRIPSI

- KEDUA : Tim Penguji sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas mengevaluasi naskah skripsi, memberi masukan perbaikan, memberikan penilaian, dan pengusahan kontekstual TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) Mahasiswa.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 15 Agustus 2019.

SALINAN Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 2. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 4. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Agustus 2019

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



Dr. Ir. Drs. WIDARTO, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001